

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**Laporan Keuangan Konsolidasi
Dan Laporan Auditor Independen
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan
Tahun 2009
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

***PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk.
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
And Independent Auditors' Report
December 31, 2010
With Comparative Figures
For 2009
(Indonesian Rupiah Currency)***

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk

Ratu Plaza Office Tower Lantai 22, Jl.Jend.Sudirman No.9, Jakarta Pusat 10270
Telp. (021) - 7251344 Fax (021) - 72801978

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

***DIRECTOR'S STATEMENT OF
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND
SUBSIDIARIES***

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

Nama	:	Citro Utomo	:	Name
Alamat Kantor	:	Ratu Plaza Office Tower, Lantai 22, Jl.Jend.Sudirman No.9 Jakarta Pusat 10270	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Terusan Hanglekir II, Kaveling W-30, RT 006/008 Kelurahan Grogol Selatan, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan	:	Domicile Address
Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	:	Position

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | | | |
|-------|--|-------|---|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Cita Mineral Investindo Tbk dan Anak Perusahaan. | 1. | <i>Responsible for the preparation and presentation of PT Cita Mineral Investindo Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements;</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasi PT Cita Mineral Investindo Tbk dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. | 2. | <i>PT Cita Mineral Investindo Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.</i> |
| 3. a. | Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi PT Cita Mineral Investindo Tbk dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar. | 3. a. | <i>All information contained in PT Cita Mineral Investindo Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truth manner.</i> |
| b. | Laporan keuangan konsolidasi PT Cita Mineral Investindo Tbk dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. | <i>PT Cita Mineral Investindo Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Cita Mineral Investindo Tbk dan Anak Perusahaan. | 4. | <i>Responsible for PT Cita Mineral Investindo Tbk and Subsidiaries internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 16 Maret 2011



Citro Utomo
Direktur Utama/President Director

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS**

Halaman/Page

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca Konsolidasi	1 - 3	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	4	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	7 - 79	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

This Report is Originally issued in Indonesian Language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**Laporan No. 012/TPT-GA/FO/FDT/11Report No. 012/TPT-GA/FO/FDT/11Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Cita Mineral Investindo Tbk.*The Shareholders, the Boards of Commissioners and
Directors
PT Cita Mineral Investindo Tbk.*

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Cita Mineral Investindo Tbk. ("Perusahaan") dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2010 serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perusahaan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasi PT Cita Mineral Investindo Tbk. dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya tertanggal 28 Maret 2010 berisi pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasi tersebut.

We have audited the consolidated balance sheet of PT Cita Mineral Investindo Tbk. (the "Company") and Subsidiaries as of December 31, 2010, and the related consolidated statements of income, changes in shareholders' equity and cash flows for the year then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. The consolidated financial statements of PT Cita Mineral Investindo Tbk. and Subsidiaries for the year ended December 31, 2009 were audited by other independent auditors whose report dated March 29, 2010, expressed an unqualified opinion on those consolidated statements.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

TJAHJADI, PRADHONO & TERAMIHARDJA

The Report is Originally Issued in Indonesian Language

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Cita Mineral Investindo Tbk dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Cita Mineral Investindo Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2010, and the results of their operations and their cash flows for the year then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TJAHJADI, PRADHONO & TERAMIHARDJA


Pradevata Teramihardja, SE, Ak. BAP
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. 05.1.0968

16 Maret 2011

March 16, 2011

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan	2010	2009	Notes	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2r,3	135.429.971.004	27.884.939.719	2c,2r,3	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	2c,2d,2r,4	87.033.479.738	11.480.756.458	2c,2d,2r,4	Third parties
Pihak lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	2c,5	4.107.134.032	602.089.903	2c,5	Third parties
Istimewa	2c,2e,5,28	250.000.000	-	2c,2e,5,28	Related party
Persediaan	2f,6	129.782.624.903	84.037.918.045	2f,6	Inventories
Biaya dibayar di muka	2g	1.279.353.302	623.856.118	2g	Prepaid expenses
Uang muka	2c,2e,7,28	37.690.860.580	24.487.722.779	2c,2e,7,28	Advance payments
Jumlah Aset Lancar		395.573.423.559	149.117.283.022		Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2n,15	8.807.607.834	16.997.652.427	2n,15	Deferred tax assets
Piutang hubungan istimewa	2e,28	-	6.843.462.704	2e,28	Due from related parties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 331.934.154.989 pada tahun 2010 dan dan Rp 188.085.154.694 pada tahun 2009	2h,2i,8	765.828.523.992	460.987.255.238	2h,2i,8	Fixed assets - net accumulated depreciation of Rp 331,934,154,989 in 2010 and Rp 188,085,154,694 in 2009
Goodwill - bersih	2o,18	110.177.468.378	-	2o,18	Goodwill - net
Beban eksplorasi ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 20.307.137.526 pada tahun 2010 dan Rp 15.050.591.693 pada tahun 2009 dan akumulasi penurunan nilai sebesar Rp 44.369.432.905 pada tahun 2010 dan Rp 29.302.944.865 pada tahun 2009	2j,9	91.926.139.320	62.661.012.089	2j,9	Deferred exploration expenditures - net accumulated amortization of Rp 20,307,137,526 in 2010 and Rp 15,050,591,693 in 2009 and accumulated impairment loss of Rp 44,369,432,905 in 2010 and Rp 29,302,944,865 in 2009
Beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 18.304.134.255 pada tahun 2010 dan Rp 14.497.805.323 pada tahun 2009	2k,10	5.131.739.062	1.076.692.403	2k,10	Deferred environmental and reclamation expenditures - net accumulated amortization of Rp 18,304,134,255 in 2010 and Rp 14,497,805,323 in 2009
Aset lain-lain	2l,11	47.955.578.640	47.727.099.699	2l,11	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.029.827.057.226	596.293.174.560		Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET		1.425.400.480.785	745.410.457.582		TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan	2010	2009	Notes	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS					LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR					CURRENT LIABILITIES
Hutang bank	2c,2r,12	295.354.350.000	117.500.000.000	2c,2r,12	Bank loans
Hutang usaha	2c,14			2c,14	Trade payables
Pihak ketiga		202.199.872.169	93.093.127.042		Third parties
Pihak hubungan istimewa	2e,2r,28	14.592.935.803	474.999.267	2e,2r,28	Related parties
Hutang pajak	2n,15	33.032.132.553	9.719.014.794	2n,15	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2c,16	5.997.867.258	9.929.400.734	2c,16	Accrued expenses
Hutang pembelian aset tetap jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2c,2r,13	25.856.563.836	8.904.279.294	2c,2r,13	Current maturities of long-term liabilities for purchase of fixed assets
Jumlah Kewajiban Lancar		577.033.721.619	239.620.821.131		Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR					NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang pembelian aset tetap jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2c,2r,13	18.989.093.405	13.861.853.650	2c,2r,13	Long-term liabilities for purchase of fixed assets - net of current maturities
Hutang hubungan istimewa	2c,2e,28	1.381.863.478	-	2c,2e,28	Due to related party
Penyisihan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	2k,10	14.685.489.745	11.170.011.027	2k,10	Provision for environmental and reclamation expenditures
Estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan	2m,17	12.639.786.579	7.353.208.471	2m,17	Estimated liabilities for employees' benefit
Goodwill negatif - bersih	2o,18	-	389.206.701	2o,18	Negative goodwill - net
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		47.696.233.207	32.774.279.849		Total Non Current Liabilities
Jumlah Kewajiban		624.729.954.826	272.395.100.980		Total Liabilities
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS DALAM EKUITAS ANAK PERUSAHAAN					MINORITY INTEREST IN EQUITY OF SUBSIDIARIES
	2b,19	165.232.368.289	91.987.281.948	2b,19	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan	2010	2009	Notes	
EKUITAS					SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham					Capital stock - par value Rp 100 per share
Modal dasar					Authorized
13.480.000.000 saham pada tahun 2010 dan					13,480,000,000 shares in 2010 and
4.490.000.000 saham pada tahun 2009					4,490,000,000 shares in 2009
Modal ditempatkan dan disetor penuh					Issued and fully paid
3.370.734.900 saham pada tahun 2010 dan					3,370,734,900 shares in 2010 and
1.123.578.300 saham pada tahun 2009					1,123,578,300 shares in 2009
Tambahan modal disetor - bersih	20	337.073.490.000	112.357.830.000	20	Additional paid-in capital - net
Saldo laba	2p,21	57.681.167	57.681.167	2p,21	Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	22	21.312.261.569	-	22	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		276.994.724.934	268.612.563.487		Unappropriated
Jumlah Ekuitas		635.438.157.670	381.028.074.654		Total Shareholders' Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		1.425.400.480.785	745.410.457.582		TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan	2010	2009	Notes	
PENJUALAN BERSIH	2q,23	1.806.307.122.666	577.862.404.269	2q,23	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2q,24	1.037.519.441.291	388.083.401.310	2q,24	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		768.787.681.375	189.779.002.959		GROSS PROFIT
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Penjualan	2q,25	485.323.823.767	124.170.226.213	2q,25	Selling
Umum dan administrasi	2q,25	55.937.324.686	36.471.454.790	2q,25	General and administrative
Eksplorasi	2q,9,25	15.066.488.040	-	2q,9,25	Exploration
Jumlah Beban Usaha		556.327.636.493	160.641.681.003		Total Operating Expenses
LABA USAHA		212.460.044.882	29.137.321.956		OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Selisih kurs	2r	6.619.980.906	56.388.803.711	2r	Foreign exchange differentials - net
Pendapatan sewa	2q,28g	6.003.237.072	2.548.130.131	2q,28g	Rental income
Pendapatan bunga	2q	867.217.142	398.760.778	2q	Interest income
Beban keuangan	2q,26	(18.671.889.008)	(6.377.538.482)	2q,26	Financing charges
Lain-lain - Bersih	27	4.986.426.189	2.371.023.390	27	Miscellaneous - Net
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih		(195.027.699)	55.329.179.528		Total Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		212.265.017.183	84.466.501.484		INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	2n,15	(62.422.646.296)	(36.418.711.560)	2n,15	Current tax
Pajak tangguhan	2n,15	(7.072.725.846)	11.430.682.193	2n,15	Deferred tax
Beban Pajak Penghasilan - bersih		(69.495.372.142)	(24.988.029.367)		Income Tax Expense - net
LABA SEBELUM HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		142.769.645.041	59.478.472.117		INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b,19	(43.065.058.152)	(18.166.210.548)	2b,19	MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH		99.704.586.889	41.312.261.569		NET INCOME
LABA PER SAHAM					EARNING PER SHARE
Laba bersih per saham dasar	2t,29	33	37	2t,29	Basic earnings per share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
FOR YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total	Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders' Equity	Notes
					Telah Ditetapkan Penggunaannya Untuk Dana Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve			
Saldo 31 Desember 2008		112.357.830.000	57.681.167	227.300.301.918	-	227.300.301.918	339.715.813.085	Balance as of December 31, 2008
Laba bersih 2009		-	-	41.312.261.569	-	41.312.261.569	41.312.261.569	Net income in 2009
Saldo 31 Desember 2009		112.357.830.000	57.681.167	268.612.563.487	-	268.612.563.487	381.028.074.654	Balance as of December 31, 2009
Dividen tunai	22	-	-	(70.010.163.873)	-	(70.010.163.873)	(70.010.163.873)	22 Cash dividends
Dana cadangan umum	22	-	-	(21.312.261.569)	21.312.261.569	-	-	22 General reserve
Penerbitan saham	20	224.715.660.000	-	-	-	-	224.715.660.000	20 Right issue
Laba bersih 2010		-	-	99.704.586.889	-	99.704.586.889	99.704.586.889	Net income in 2010
Saldo 31 Desember 2010		337.073.490.000	57.681.167	276.994.724.934	21.312.261.569	298.306.986.503	635.438.157.670	Balance as of Desember 31, 2010

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan Keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGA 31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

		2010	2009		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		1.766.124.799.669	582.260.962.007		Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga		(903.394.443.764)	(232.424.092.394)		Payment to suppliers and third parties
Kas yang dihasilkan dari operasi		862.730.355.905	349.836.869.613		Cash provided by operations
Pembayaran beban usaha		(471.781.033.252)	(150.568.991.224)		Payment of operating expenses
Pembayaran pajak - bersih		(63.799.378.404)	(69.477.388.077)		Payment of tax - net
Pembayaran kepada karyawan		(87.234.411.401)	(25.191.967.466)		Payment to employees
Pembayaran bunga		(18.774.766.482)	(6.697.698.720)		Payment of interest
Penerimaan lainnya - bersih		27.172.362.158	22.379.719.264		Other receipt - net
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		248.313.128.524	120.280.543.390		Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	8	16.967.588.970	771.684.733	8	Proceed from sales of fixed assets
Akuisisi Anak Perusahaan, setelah dikurangi kas yang diperoleh	1d	(52.366.855.287)	-	1d	Acquisition of Subsidiary net of cash acquired
Perolehan aset tetap		(219.853.663.891)	(184.595.306.755)		Acquisition of fixed asset
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(255.252.930.208)	(183.823.622.022)		Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan saham	20	224.715.660.000	-	20	Proceeds from issuance of share capital
Peningkatan (penurunan) hutang bank		(50.020.650.000)	3.356.460.227		Increase (decrease) of bank loans
Peningkatan atas hutang pembelian aset tetap		1.574.660.660	21.291.119.060		Increase of liability for purchases of fixed asset
Pembayaran atas sewa pembiayaan		-	(541.535.883)		Payments of finance lease
Penurunan (peningkatan) piutang hubungan istimewa		6.843.462.704	(1.868.686.075)		Decrease (increase) from due to related parties
Peningkatan hutang hubungan istimewa		1.381.863.478	457.324.700		Increase of due from related parties
Pembayaran dividen tunai	22	(70.010.163.873)	-	22	Payment of cash dividends
Arus kas bersih diperoleh aktivitas pendanaan		114.484.832.969	22.694.682.029		Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		107.545.031.285	(40.848.396.603)		NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		27.884.939.719	68.733.336.322		CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		135.429.971.004	27.884.939.719		CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan didirikan pada tanggal 27 Juni 1992 dengan nama PT Cipta Panelutama Tbk berdasarkan Akta No. 333 tanggal 27 Juni 1992 yang dibuat dihadapan Arikanti Natakusumah, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2874.HT.01.01.TH.93 tanggal 7 Mei 1993. Pada tanggal 2 Mei 2007, Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Cita Mineral Investindo Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan Akta Notaris No. 13 tanggal 29 Juli 2010 dari Leolin Jayayanti, S.H., sehubungan dengan penambahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha utama Perusahaan. Laporan akta perubahan anggaran dasar tersebut masih dalam proses untuk mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah investasi pertambangan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Gedung Ratu Plaza Lantai 22, Jalan Jenderal Sudirman No. 9, Jakarta Pusat. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak Juli 1992.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan Lainnya

Pada tanggal 27 Pebruari 2002, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya sebanyak 60.000.000 saham yang disertai penerbitan Waran Seri I sebanyak 18.000.000 waran, dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 200 per saham, berdasarkan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-374/PM/2002. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tanggal 20 Maret 2002.

Pada bulan Pebruari 2003, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 22 April 2002, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp 4.800.000.000 atau sejumlah 48.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham yang seluruhnya berasal dari agio saham.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

The Company was established on June 27, 1992 under its original name PT Cipta Panelutama Tbk based on notarial deed No. 333 of Arikanti Natakusumah, S.H., Notary in Jakarta dated June 27, 1992 and was approved by Ministry of Justice Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2874.HT.01.01.TH.93 dated May 7, 1993. On May 2, 2007, the Company changed its name into PT Cita Mineral Investindo Tbk.

Its Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 13 of Leolin Jayayanti, S.H., dated July 29, 2010 concerning the addition and changes of the Company's main bussiness activities. This amendment is still in the process to obtain approval from the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia.

In accordance to the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly comprises of mining investment.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Gedung Ratu Plaza 22nd Floor, Jalan Jenderal Sudirman No. 9, Central Jakarta. The Company commenced its commercial operations in July 1992.

b. Public Offering of the Company's Share and Other Corporate Actions

On February 27, 2002, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares involving 60,000,000 new shares, which embedded 18,000,000 Series I Warrants, with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 200 per share based on the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) Letter No. S-374/PM/2002. All of the Company's shares have been listed at the Indonesia Stock Exchange (IDX) on March 20, 2002.

In February 2003, based on Shareholders' Extraordinary General Meeting (EGM) held on April 22, 2002, the Company issued bonus shares amounting to Rp 4,800,000,000 or 48,000,000 shares with a par value of Rp 100 per share, which were derived from the additional paid in capital.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan Lainnya (lanjutan)

Selama periode pelaksanaan Waran Seri I yaitu dari September 2002 sampai dengan tanggal 19 Maret 2005, telah terjadi pelaksanaan konversi Waran Seri I menjadi saham Perusahaan sejumlah 97.000 saham.

Pada tanggal 1 Mei 2007, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada Para Pemegang Saham Dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) (PUT I) sebanyak 835.481.300 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham, berdasarkan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM - LK) No. S-2043/BL/2007. Saham-saham hasil PUT I tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 16 Mei 2007.

Pada tanggal 22 Pebruari 2010, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka penerbitan HMETD (PUT II) sebanyak 2.247.156.600 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham, berdasarkan surat dari Ketua BAPEPAM-LK No. S-1528/BL/2010. Saham-saham hasil PUT II tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 27 Juli 2010 (lihat catatan 20).

c. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.36 tanggal 29 Juni 2009 dari Notaris Leolin Jayayanti, S.H., susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Presiden Komisaris :
Komisaris Independen :

Djohan Surjaputra
Edward Sumarli

Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur :
Direktur :

Citro Utomo
Liem Hok Seng

Directors

President Director
Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Ketua :
Anggota :
Anggota :

Edward Sumarli
Toni Setioko
Tsun Tien Wen Lie

Chairman
Member
Member

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 886.435.000 dan Rp 924.000.000, masing-masing pada tahun 2010 dan 2009.

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2010:

Total remuneration incurred and paid to the Company's Commissioners and Directors totaled approximately Rp 886,435,000 and Rp 924,000,000 in 2010 and 2009, respectively.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Share and Other Corporate Actions (continued)

During the exercise period of Warrant Series I, which is from September 2002 until March 19, 2005, there has been a conversion of Warrants Series I into shares of the Company amounting to 97,000 shares.

On May 1, 2007, the Company obtained the effective statement for the Limited Public Offering I with pre-emptive rights to the shareholders (LPO I) of 835,481,300 shares, with offering price of Rp 100 per share based on the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM - LK) Letter No. S-2043/BL/2007. All shares issued from LPO I have been listed in the IDX on May 16, 2007.

On February 22, 2010, the Company obtained the effective statement for the Limited Public Offering II with pre-emptive rights to the shareholders (LPO II) of 2,247,156,600 shares, with offering price of Rp 100 per share based on the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM - LK) Letter No. S-1528/BL/2010. All shares issued from LPO II have been listed in the IDX on July 27, 2010 (see note 20).

c. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on the Minutes of the Shareholders' Extraordinary General Meeting No.36 dated June 29, 2009 of Leolin Jayayanti, S.H., the composition of the Company's Boards of Directors and Commissioners as of December 31, 2010 and 2009 are as follows:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki karyawan tetap berjumlah 482 orang dan 337 orang (tidak diaudit).

d. Anak Perusahaan

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Anak Perusahaan sebagai berikut:

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (milyar Rupiah)/ Total Assets before Elimination (in Billions Rupiah)	
				31 Desember 2010	December 31, 2009	31 Desember 2010	December 31, 2009
Anak Perusahaan Langsung/ Direct Subsidiaries							
PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM)	Jakarta	Agustus 2005	Pertambangan Bauksit/ Bauxite mining	75,00%	75,00%	945	718
PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)	Jakarta	September 2008	Pertambangan Bauksit/ Bauxite mining	75,00%	-	342	-
Anak Perusahaan Tidak Langsung- melalui HPAM /Indirect Subsidiaries-through HPAM							
PT Sandai Karya Utama (SKU)*	Jakarta	-	Pertambangan Bauksit/ Bauxite mining	74,70%	74,70%	4,6	2,2
PT Ketapang Karya Utama (KKU)*	Jakarta	-	Pertambangan Bauksit/ Bauxite mining	74,70%	74,70%	9,5	5,1
PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT)*	Jakarta	-	Pertambangan Bauksit/ Bauxite mining	74,70%	74,70%	33,2	11,9
PT Ketapang Karya Tambang (KKT)*	Jakarta	-	Pertambangan Bauksit/ Bauxite mining	74,70%	74,70%	0,7	0,2
PT Labai Persada Tambang (LPST)*	Jakarta	-	Pertambangan Bauksit/ Bauxite mining	74,70%	74,70%	0,8	0,2
PT Labai Pertiwi Tambang (LPT)*	Jakarta	-	Pertambangan Bauksit/ Bauxite mining	74,70%	74,70%	6,2	4,5

*) Sampai dengan tanggal 31 Desember 2010, SKU, KKU, SIJT, KKT, LPST dan LPT belum beroperasi secara komersial

*) Up to December 31, 2010, SKU, KKU, SIJT, KKT, LPST and LPT have not yet started their respective commercial operations

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM)

HPAM didirikan berdasarkan Akta Notaris Soekaimi, S.H., No.86 tertanggal 17 September 1996 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-24608.HT.01.01.Tahun.97 tertanggal 4 Juni 1997 serta telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 67 tertanggal 22 Agustus 1997 Tambahan No. 3539.

Anggaran Dasar HPAM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 74 dari Notaris Marina Soewana, S.H., tertanggal 26 Juni 2009 sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha utama HPAM. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-34143.AH.01.02 tertanggal 21 Juli 2009.

HPAM memulai operasi komersialnya pada bulan Agustus 2005, dan berkantor pusat di Jakarta dengan lokasi kegiatan usaha di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

1. GENERAL (continued)

c. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2010 and 2009, the Company and Subsidiaries have a total of 482 and 337 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Subsidiaries

The Company has direct and indirect share ownerships in the following Subsidiaries:

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM)

HPAM was established based on Notarial Deed No. 86 of Soekaimi, S.H., dated September 17, 1996. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-24608.HT.01.01.Tahun.97 dated June 4, 1997 and was published in Supplement No. 3539 of State Gazette No. 67 dated August 22, 1997.

HPAM's Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 74 of Marina Soewana, S.H., dated June 26, 2009 concerning the changes of the HPAM's main business activities. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-34143.AH.01.02 dated July 21, 2009.

HPAM commenced its commercial operations in August 2005 and its head office is located in Jakarta with business activities located in Kabupaten Ketapang, West Kalimantan.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Anak Perusahaan (lanjutan)

PT Karya Utama Tambanajaya (KUTJ)

KUTJ didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No.2 tanggal 16 Februari 2004 yang dibuat dihadapan Yulida Vincestra, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-19111 HT.01.01.Tahun 2004 tanggal 30 Juli 2004.

Anggaran Dasar KUTJ telah mengalami beberapa kali, perubahan terakhir dengan Akta No.24 tanggal 14 September 2009 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal dasar KUTJ dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-46161.A.H.01.02 tanggal 17 September 2009.

KUTJ memulai produksi komersialnya pada bulan September 2008, dan berkantor pusat di Jakarta dengan lokasi kegiatan usaha di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

Akuisisi KUTJ

Pada tanggal 30 Oktober 2009, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pengikatan jual beli saham dengan PT Harita Jayaraya (HJR), dimana HJR menjual 75% kepemilikan sahamnya dalam KUTJ dengan harga jual beli yang disepakati sebesar Rp 224.250.000.000.

Persetujuan atas usulan penyertaan seperti yang disebutkan di atas telah diperoleh dari pemegang saham Perusahaan dalam RUPSLB yang diadakan pada tanggal 22 Februari 2010. Pada tanggal 22 Maret 2010, Perusahaan telah melunasi pembayaran atas harga pembelian yang disepakati sebesar Rp 224.250.000.000. Pada tanggal 14 April 2010, Perusahaan telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan HJR.

Akuisisi ini dicatat dengan metode pembelian dimana Perusahaan mencatat goodwill yang merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dengan nilai wajar atas aset bersih KUTJ sebesar Rp. 129.620.551.033 yang diamortisasi selama 5 tahun dan disajikan sebagai akun "Goodwil – bersih" pada neraca konsolidasi (Catatan 18).

PT Sandai Karya Utama (SKU)

SKU didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 11 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-01937.AH.01.01.Tahun 2008.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

PT Karva Utama Tambanajaya (KUTJ)

KUTJ was established in Jakarta based on Notarial Deed No.2 of Yulida Vincestra, S.H., dated February 16, 2004 notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-19111 HT.01.01.Tahun 2004 dated July 30, 2004.

KUTJ's Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 24 of Leolin Jayayanti, S.H., notary in Jakarta dated September 14, 2009 concerning the increased of authorized capital. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-46161.A.H.01.02 dated September 17, 2009.

KUTJ commenced its commercial operations in September 2008 and its head office is located in Jakarta with business activities located in Kabupaten Ketapang, West Kalimantan.

Acquisition of KUTJ

On October 30, 2009, the Company entered into shares sale and purchase commitment agreement with PT Harita Jayaraya (HJR), whereby HJR sold its 75% share ownership in KUTJ at the agreed consideration price of Rp 224,250,000,000.

The approval for the above-mentioned proposed acquisition was obtained from the shareholders of the Company during the EGM that was held on February 22, 2010. On March 22, 2010, the Company settled the full amount of the purchase consideration of Rp 224,250,000,000. On April 14, 2010, the Company entered into shares sale and purchase agreement with HJR.

The said acquisition is accounted for using the purchase method, whereby the Company recognized goodwill which represent the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the net assets of KUTJ amounting to Rp 129,620,551,033 which is being amortized over 5 years and presented as "Goodwill – net" in the consolidated balance sheets (Note 18).

PT Sandai Karya Utama (SKU)

SKU was established based on Notarial Deed No. 11 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-01937.AH.01.01.Tahun 2008.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Anak Perusahaan (lanjutan)

PT Ketapang Karya Utama (KKU)

KKU didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 7 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-03654.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT)

SIJT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 10 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-03563.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Ketapang Karya Tambang (KKT)

KKT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 6 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-01902.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Labai Persada Tambang (LPST)

LPST didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 9 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-03561.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Labai Pertiwi Tambang (LPT)

LPT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 8 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02564.AH.01.01.Tahun 2008.

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) - dahulu Kuasa Pertambangan (KP)

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki izin eksplorasi dan operasi produksi yang tercakup dalam berbagai IUP. Rincian dari masing - masing IUP adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

PT Ketapang Karya Utama (KKU)

KKU was established based on Notarial Deed No. 7 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03654.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT)

SIJT was established based on Notarial Deed No.10 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03563.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Ketapang Karya Tambang (KKT)

KKT was established based on Notarial Deed No.6 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-01902.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Labai Persada Tambang (LPST)

LPST was established based on Notarial Deed No.9 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn. dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03561.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Labai Pertiwi Tambang (LPT)

LPT was established based on Notarial Deed No.8 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-02564.AH.01.01.Tahun 2008.

e. Mining Business License (IUP) – formerly Mining Authorization (KP)

As of December 31, 2010, the Company and Subsidiaries have exploration and production operation permits covered by IUP. The details of each IUP are as follows:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) - dahulu Kuasa Pertambangan (KP) (lanjutan)

Perusahaan

Perusahaan memperoleh IUP berdasarkan Surat Keputusan Bupati (SK Bupati) dengan lokasi di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dengan persentase kepemilikan adalah 100% milik Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Area Eksplorasi

Lokasi	Kecamatan Sandai (Sungai Laur), Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	Location
IUP Eksplorasi	SK Bupati Ketapang No.147 tanggal 15 Maret 2010/ dated March 15, 2010, berlaku sampai dengan/valid until 19 Pebruari/February 2016.	IUP Exploration
Area	45.120 Ha	Area
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai Beban Eksplorasi Ditangguhkan pada tanggal:		Total exploration expenditure which has been capitalized as Deferred Exploration Expenditure as of:
- 31 Desember 2010	Rp 250.147.600	- December 31, 2010
- 31 Desember 2009	-	- December 31, 2009

Lokasi	Kecamatan Tumbang Titi, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat/ West Kalimantan	Location
IUP Eksplorasi	SK Bupati Ketapang No.165 tanggal 17 Maret 2010/ dated March 17, 2010, berlaku sampai dengan/valid until 31 Desember /December 2016.	IUP Exploration
Area	9.450 Ha	Area
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai Beban Eksplorasi Ditangguhkan pada tanggal:		Total exploration expenditure which has been capitalized as Deferred Exploration Expenditure as of:
- 31 Desember 2010	Rp 519.568.104	- December 31, 2010
- 31 Desember 2009	Rp 381.503.106	- December 31, 2009

Lokasi	Kecamatan Tumbang Titi dan Marau, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat/ West Kalimantan	Location
IUP Eksplorasi	SK Bupati Ketapang No.150 tanggal 17 Maret 2010/ dated March 17, 2010, berlaku sampai dengan/valid until 31 Desember /December 2016.	IUP Exploration
Area	7.620 Ha	Area
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai Beban Eksplorasi Ditangguhkan pada tanggal:		Total exploration expenditure which has been capitalized as Deferred Exploration Expenditure as of:
- 31 Desember 2010	Rp 418.953.329	- December 31, 2010
- 31 Desember 2009	Rp 307.624.727	- December 31, 2009

1. GENERAL (continued)

e. Mining Business License (IUP) - formerly Mining Authorization (KP) (continued)

The Company

The Company has obtained several IUP based on the Decision Letter of Regent (SK Bupati) which located at Kabupaten Ketapang, West Kalimantan, with 100% ownership by the Company. The details of each IUP are as follows:

Exploration Area

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) - dahulu Kuasa
Pertambangan (KP) (lanjutan)**

**e. Mining Business License (IUP) - formerly
Mining Authorization (KP) (continued)**

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

Area Eksploitasi

Exploitation Area

Lokasi	Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat/ West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No.406 tahun/year 2009 berlaku sampai dengan/valid until 30 Oktober/October 2029.	IUP Operation and Production
Area	24.900 Ha	Area
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai Beban Eksplorasi Ditanggungkan pada tanggal: - 31 Desember 2010 - 31 Desember 2009	Rp 1.084.624.000 -	Total exploration expenditure which has been capitalized as Deferred Exploration Expenditure as of: - December 31, 2010 - December 31, 2009
Jumlah cadangan: *) - Terukur - Terunjuk - Tereka	48.209.648,00 MT 79.280.567,00 MT 14.953.254,00 MT	Total reserves: *) - Measured - Indicated - Inferred
Jumlah produksi sampai dengan 31 Desember 2010	0,00 MT	Total production up to December 31, 2010
Jumlah cadangan: - Terukur - Terunjuk - Tereka	48.209.648,00 MT 79.280.567,00 MT 14.953.254,00 MT	Total reserves: - Measured - Indicated - Inferred

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat/ West Kalimantan	Location
IUP Eksplorasi	SK Bupati Ketapang No.143 tanggal 15 Maret 2010/ dated March 15, 2010, berlaku sampai dengan/valid until 28 Januari/January 2012.	IUP Exploration
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No.228 tanggal 13 April 2010/ dated April 13, 2010 berlaku sampai dengan/valid until 13 April/April 2030.	IUP Operation and Production
Area	24.910 Ha	Area
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai Beban Eksplorasi Ditanggungkan pada tanggal: - 31 Desember 2010 - 31 Desember 2009	Rp 1.370.327.436 -	Total exploration expenditure which has been capitalized as Deferred Exploration Expenditure as of: - December 31, 2010 - December 31, 2009

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) - dahulu Kuasa Pertambangan (KP) (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Anak Perusahaan

HPAM dan Anak Perusahaan memperoleh IUP dengan lokasi di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dengan persentase kepemilikan adalah 100% milik HPAM. Rincian dari masing-masing IUP adalah sebagai berikut:

Area Eksplorasi

PT Sandai Inti Jaya Tambang

Lokasi	Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/ <i>West Kalimantan</i>	<i>Location</i>
IUP Eksplorasi	SK Bupati Ketapang No.140 tahun/year 2010, berlaku sampai dengan/ <i>valid until</i> 28 Januari/ <i>January</i> 2012.	<i>IUP Exploration</i>
Area	24.890 Ha	<i>Area</i>
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai Beban Eksplorasi Ditangguhkan pada tanggal:		<i>Total exploration expenditure which has been capitalized as Deferred Exploration Expenditure as of:</i>
- 31 Desember 2010	Rp 21.544.690.537	- <i>December 31, 2010</i>
- 31 Desember 2009	Rp 11.923.106.438	- <i>December 31, 2009</i>

PT Sandai Karya Utama

PT Sandai Karya Utama

Lokasi	Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/ <i>West Kalimantan</i>	<i>Location</i>
IUP Eksplorasi	SK Bupati Ketapang No.142 tahun/1 2010, berlaku sampai dengan/ <i>valid until</i> 28 Januari/ <i>January</i> 2012.	<i>IUP Exploration</i>
Area	24.540 Ha	<i>Area</i>
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai Beban Eksplorasi Ditangguhkan pada tanggal:		<i>Total exploration expenditure which has been capitalized as Deferred Exploration Expenditure as of:</i>
- 31 Desember 2010	Rp 4.544.470.647	- <i>December 31, 2010</i>
- 31 Desember 2009	Rp 2.185.080.569	- <i>December 31, 2009</i>

PT Ketapang Karya Utama

PT Ketapang Karya Utama

Lokasi	Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/ <i>West Kalimantan</i>	<i>Location</i>
IUP Eksplorasi	SK Bupati Ketapang No.141 tahun/year 2010, berlaku sampai dengan/ <i>valid until</i> 28 Januari/ <i>January</i> 2012.	<i>IUP Exploration</i>
Area	22.660 Ha	<i>Area</i>
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai Beban Eksplorasi Ditangguhkan pada tanggal:		<i>Total exploration expenditure which has been capitalized as Deferred Exploration Expenditure as of:</i>
- 31 Desember 2010	Rp 7.921.241.545	- <i>December 31, 2010</i>
- 31 Desember 2009	Rp 5.104.577.039	- <i>December 31, 2009</i>

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) - dahulu Kuasa Pertambangan (KP) (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Anak Perusahaan (lanjutan)

Area Eksplorasi (lanjutan)

PT Labai Persada Tambang

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/ <i>West Kalimantan</i>	<i>Location</i>
IUP Eksplorasi	SK Bupati Ketapang No.144 tahun/year 2010, berlaku sampai dengan/ <i>valid until</i> 28 Januari/ <i>January</i> 2012.	<i>IUP Exploration</i>
Area	25.470 Ha	<i>Area</i>
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai Beban Eksplorasi Ditangguhkan pada tanggal: - 31 Desember 2010 - 31 Desember 2009	Rp 833.633.789 Rp 45.138.861	<i>Total exploration expenditure which has been capitalized as Deferred Exploration Expenditure as of:</i> - <i>December 31, 2010</i> - <i>December 31, 2009</i>

PT Ketapang Karya Tambang

PT Ketapang Karya Tambang

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/ <i>West Kalimantan</i>	<i>Location</i>
IUP Eksplorasi	SK Bupati Ketapang No.170 tahun/year 2010, berlaku sampai dengan/ <i>valid until</i> 28 Januari/ <i>January</i> 2012.	<i>IUP Exploration</i>
Area	13.920 Ha	<i>Area</i>
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai Beban Eksplorasi Ditangguhkan pada tanggal: - 31 Desember 2010 - 31 Desember 2009	Rp 689.441.014 Rp 224.341.089	<i>Total exploration expenditure which has been capitalized as Deferred Exploration Expenditure as of:</i> - <i>December 31, 2010</i> - <i>December 31, 2009</i>

Area Eksploitasi

Exploitation Area

HPAM

HPAM

Lokasi	Kecamatan Marau, Kabupaten Ketapang-Kalimantan Barat/ <i>West Kalimantan</i>	<i>Location</i>
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No.146 tahun/year 2010 berlaku sampai dengan/ <i>valid until</i> 15 Maret/ <i>March</i> 2030 seluas/ <i>with area of</i> 24.090 Ha. SK Bupati Ketapang No. 220 tahun/year 2009 berlaku sampai dengan/ <i>valid until</i> 25 Mei/ <i>May</i> 2029 seluas/ <i>with area of</i> 5.153 Ha. SK Bupati Ketapang No.219 tahun/year 2009 berlaku sampai dengan/ <i>valid until</i> 25 Mei/ <i>May</i> 2029 seluas/ <i>with area of</i> 7.833 Ha.	<i>IUP Operation and Production</i>

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) - dahulu Kuasa Pertambangan (KP) (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Anak Perusahaan (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

HPAM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Mining Business License (IUP) - formerly Mining Authorization (KP) (continued)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) and Subsidiaries (continued)

Exploitation Area (continued)

HPAM (continued)

Lokasi	Kecamatan Marau, Kabupaten Ketapang- Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai Beban Eksplorasi Ditangguhkan pada tanggal: - 31 Desember 2010 - 31 Desember 2009	Rp 24.166.796.918 Rp 28.107.352.805	Total exploration expenditure which has been capitalized as Deferred Exploration Expenditure as of: - December 31, 2010 - December 31, 2009
Jumlah cadangan: *) - Terukur - Terunjuk - Tereka	10.735.555,06 MT 1.810.107,98 MT 0,00 MT	Total reserves: *) - Measured - Indicated - Inferred
Jumlah produksi sampai dengan 31 Desember 2009	810.893,39 MT	Total production up to December 31, 2009
Jumlah produksi tahun 2010	3.447.784,18 MT	Total production in 2010
Akumulasi produksi sampai dengan 31 Desember 2010	4.258.677,57 MT	Accumulated production up to December 31, 2010
Sisa cadangan: - Terukur - Terunjuk - Tereka	6.476.877,49 MT 1.810.107,98 MT 0,00 MT	Balance of reserves: - Measured - Indicated - Inferred

Lokasi	Kecamatan Kendawangan, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No 339 tahun/year 2009 berlaku sampai dengan/valid until 26 April/April 2024 seluas/with area of 2.382 Ha.	IUP Operation and Production
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai Beban Eksplorasi Ditangguhkan pada tanggal: - 31 Desember 2010 - 31 Desember 2010	- -	Total exploration expenditure which has been capitalized as Deferred Exploration Expenditure as of: - December 31, 2010 - December 31, 2009
Jumlah cadangan **)	9.126.171,18 MT	Total reserves **)
Jumlah produksi sampai dengan 31 Desember 2009	18.081.577,76 MT	Total production up to December 31, 2009
Jumlah produksi tahun 2010	3.468.631,94 MT	Total production in 2010
Akumulasi produksi per 31 Desember 2010	21.550.209,70 MT	Accumulated production as of December 31, 2010

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) - dahulu Kuasa Pertambangan (KP) (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Anak Perusahaan (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

PT Labai Pertiwi Tambang

1. GENERAL (continued)

e. Mining Business License (IUP) - formerly Mining Authorization (KP) (continued)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) and Subsidiaries (continued)

Exploitation Area (continued)

PT Labai Pertiwi Tambang

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat/ West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 400 tahun/year 2009 berlaku sampai dengan/valid until 30 Oktober/October 2029 seluas/with area of 16.700 Ha.	IUP Operation and Production
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai Beban Eksplorasi Ditangguhkan pada tanggal: - 31 Desember 2010 - 31 Desember 2009	Rp 6.175.457.136 Rp 4.540.363.858	Total exploration expenditure which has been capitalized as Deferred Exploration Expenditure as of: - December 31, 2010 - December 31, 2009
Jumlah cadangan: *) - Terukur - Terunjuk - Tereka	6.661.577,56 MT 1.321.513,45 MT 2.003.844,75 MT	Total reserves: *) - Measured - Indicated - Inferred
Jumlah produksi tahun 2010	0,00 MT	Total production in 2010
Jumlah cadangan: - Terukur - Terunjuk - Tereka	6.661.577,56 MT 1.321.513,45 MT 2.003.844,75 MT	Total reserves: - Measured - Indicated - Inferred

*) Berdasarkan Laporan Deliniasi Titik Prospek dan Penghitungan Sumber Daya Bauksit No. 02/EVAL.Cad/PT.LEM/1/2009 tanggal 5 Januari 2009, yang diterbitkan oleh Consulting Tim Geokomputansi PT Laurasia EcoMine.

**) Berdasarkan Laporan Hasil Studi Kelayakan Penambangan Bauksit yang berlokasi di daerah Kendawangan, Kabupaten Ketapang Propinsi Kalimantan Barat yang diterbitkan oleh PT Aroma Citragading tanggal 31 Oktober 2005.

Pada bulan Oktober 2009 terjadi pengalihan sebagian IUP HPAM - Anak Perusahaan - kepada Perusahaan dan kepada 6 Anak Perusahaan HPAM dengan rincian sebagai berikut:

*) Based on Laporan Deliniasi Titik Prospek dan Penghitungan Sumber Daya Bauksit No. 02/EVAL.Cad/PT.LEM/1/2009 dated January 5, 2009, issued by Consulting Tim Geokomputansi PT Laurasia EcoMine.

**) Based on Laporan Hasil Studi Kelayakan Penambangan Bauksit, located on Kendawangan, Kabupaten Ketapang, West Kalimantan issued by PT Aroma Citragading dated October 31, 2005

In October 2009, certain IUP of HPAM - a Subsidiary, were transferred to the Company and 6 HPAM' Subsidiaries with details as follows:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) - dahulu Kuasa Pertambangan (KP) (lanjutan)

e. Mining Business License (IUP) - formerly Mining Authorization (KP) (continued)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Anak Perusahaan (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) and Subsidiaries (continued)

Izin Usaha Pertambangan	Dialihkan sesuai / <i>Transferred based on SK Bupati</i>	<i>Mining Business License</i>
SK Bupati Ketapang Perpanjangan Eksplorasi Thn II SK No.46 Tahun 2008 seluas 72.090 Ha , Area Sandai.	<p>SK Bupati Ketapang No. 385 Tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Pemindahan KP Perpanjangan Eksplorasi Tahun II No.46 Tahun 2008 kepada PT Sandai Inti Jaya Tambang seluas 24.890 Ha. /<i>SK Bupati Ketapang No. 385 year 2009 regarding transfer of KP extension for Exploration year II No. 46 year 2008 to PT Sandai Inti Jaya Tambang with area of 24,890 Ha.</i></p> <p>SK Bupati Ketapang No. 397 Tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi (Tahap Pembangunan Fasilitas Eksploitasi Tahun I) kepada PT Sandai Inti Jaya Tambang seluas 24.890 Ha. /<i>SK Bupati Ketapang No. 397 year 2009 regarding Mining Business License for Exploration (Exploitation Facility Development Stage Year I) to PT Sandai Inti Jaya Tambang with area of 24,890 Ha.</i></p> <p>SK Bupati Ketapang No. 140 Tahun 2010 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi kepada PT Sandai Inti Jaya Tambang seluas 24.890 Ha yang berlaku sampai dengan 28 Januari 2012. /<i>SK Bupati Ketapang No. 140 year 2010 regarding Mining Business License for Exploration to PT Sandai Inti Jaya Tambang with area of 24,890 Ha which is valid until January 28, 2012.</i></p>	SK Bupati Ketapang of Exploration Extension Year II SK No.46 of 2008 with area of 72.090 Ha , Sandai.
	<p>SK Bupati Ketapang No.386 Tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Pemindahan KP Perpanjangan Eksplorasi Tahun II No. 46 Tahun 2008 kepada PT Sandai Karya Utama seluas 24.540 Ha. /<i>SK Bupati Ketapang No. 386 year 2009 regarding transfer of KP extension for Exploration year II No. 46 year 2008 to PT Sandai Karya Utama with area of 24,540 Ha.</i></p> <p>SK Bupati Ketapang No. 398 Tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi (Tahap Pembangunan Fasilitas Eksploitasi Tahun I) kepada PT Sandai Karya Utama seluas 24.540 Ha. /<i>SK Bupati Ketapang No. 398 year 2009 regarding Mining Business License for Exploration (Exploitation Facility Development Stage Year I) to PT Sandai Karya Utama with area of 24,540 Ha.</i></p> <p>SK Bupati Ketapang No. 142 Tahun 2010 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi kepada PT Sandai Karya Utama seluas 24.540 Ha yang berlaku sampai dengan 28 Januari 2012. /<i>SK Bupati Ketapang No. 142 year 2010 regarding Mining Business License for Exploration to PT Sandai Karya Utama with area of 24,540 Ha which is valid until January 28, 2012.</i></p>	
	<p>SK Bupati Ketapang No.387 Tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Pemindahan KP Perpanjangan Eksplorasi Tahun II No. 46 Tahun 2008 kepada PT Ketapang Karya Utama seluas 22.660 Ha. /<i>SK Bupati Ketapang No. 387 year 2009 regarding transfer of KP extension for Exploration year II No. 46 year 2008 to PT Ketapang Karya Utama with area of 22,660 Ha.</i></p> <p>SK Bupati Ketapang No. 399 Tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi (Tahap Pembangunan Fasilitas Eksploitasi Tahun I) kepada PT Ketapang Karya Utama seluas 22.660 Ha. /<i>SK Bupati Ketapang No. 399 year 2009 regarding Mining License for Exploration (Exploitation Facility Development Stage Year I) to PT Ketapang Karya Utama with area of 22,660 Ha.</i></p> <p>SK Bupati Ketapang No. 141 Tahun 2010 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi kepada PT Ketapang Karya Utama seluas 22.660 Ha yang berlaku sampai dengan 28 Januari 2012. /<i>SK Bupati Ketapang No. 141 year 2010 regarding Mining License for Exploration stage to PT Ketapang Karya Utama with area of 22,660 Ha which is valid until January 28, 2012.</i></p>	

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) - dahulu Kuasa
Pertambangan (KP) (lanjutan)**

**e. Mining Business License (IUP) - formerly
Mining Authorization (KP) (continued)**

**PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM)
(lanjutan)**

**PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM)
(continued)**

Izin Usaha Pertambangan	Dialihkan sesuai / <i>Transferred based on SK Bupati</i>	<i>Mining Business License</i>
<p>SK Bupati Ketapang Perpanjangan Eksplorasi Thn II SK No.44 Tahun 2008 seluas 81.585 Ha, Area Simpang Hulu.</p>	<p>SK Bupati Ketapang No. 389 Tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Pemindahan KP Perpanjangan Eksplorasi Tahun II No. 44 Tahun 2008 kepada PT Labai Persada Tambang seluas 25.470 Ha. /SK Bupati Ketapang No. 389 year 2009 regarding transfer of KP extension for Exploration year II No. 44 year 2008 to PT Labai Persada Tambang with area of 25,470 Ha.</p> <p>SK Bupati Ketapang No. 401 Tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi (Tahap Pembangunan Fasilitas Eksploitasi Tahun I) kepada PT Labai Persada Tambang seluas 25.470 Ha. /SK Bupati Ketapang No. 401 year 2009 regarding Mining Business License for Exploration (Exploitation Facility Development Stage Year I) to PT Labai Persada Tambang with area of 25,470 Ha.</p> <p>SK Bupati Ketapang No. 144 Tahun 2010 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi kepada PT Labai Persada Tambang seluas 25.470 Ha yang berlaku sampai dengan 28 Januari 2012. /SK Bupati Ketapang No. 144 year 2010 regarding Mining Business License for Exploration stage to PT Labai Persada Tambang with area of 25,470 Ha which is valid until January 28, 2012.</p>	<p>SK Bupati Ketapang of Exploration Extention Year II SK No.44 year 2008 with area of 81.585 Ha, Simpang Hulu.</p>
	<p>SK Bupati Ketapang No. 390 Tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Pemindahan KP Perpanjangan Eksplorasi Tahun II No.44 Tahun 2008 kepada Perusahaan seluas 24.910 Ha. /SK Bupati Ketapang No. 390 year 2009 regarding transfer of KP extension for Exploration year II No. 44 of 2008 to the Company with area of 24,910 Ha.</p> <p>SK Bupati Ketapang No. 402 Tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi (Tahap Pembangunan Fasilitas Eksploitasi Tahun I) kepada Perusahaan seluas 24.910 Ha. /SK Bupati Ketapang No. 402 year 2009 regarding transfer of Mining Business License for Exploration (Exploitation Facility Development Stage Year I) to the Company with area of 24,910 Ha.</p> <p>SK Bupati Ketapang No. 143 Tahun 2010 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi kepada Perusahaan seluas 24.910 Ha yang berlaku sampai dengan 28 Januari 2012. /SK Bupati Ketapang No. 143 year 2010 regarding The Mining Business License for Exploration stage to the Company with area of 24,910 Ha which is valid until January 28, 2012.</p>	
	<p>SK Bupati Ketapang No. 391 Tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Pemindahan KP Perpanjangan Eksplorasi Tahun II No.44 Tahun 2008 kepada PT Ketapang Karya Tambang seluas 13.920 Ha. /SK Bupati Ketapang No. 391 year 2009 regarding transfer of KP extension for Exploration year II No. 44 of 2008 to PT Ketapang Karya Tambang with area of 13,920 Ha.</p> <p>SK Bupati Ketapang No. 403 Tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi (Tahap Pembangunan Fasilitas Eksploitasi Tahun I) kepada PT Ketapang Karya Tambang seluas 13.920 Ha. /SK Bupati Ketapang No. 403 year 2009 regarding Mining Business License for Exploration (Exploitation Facility Development Stage Year I) to PT Ketapang Karya Tambang with area of 13,920 Ha.</p> <p>SK Bupati Ketapang No. 170 Tahun 2010 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi kepada PT Ketapang Karya Tambang seluas 13.920 Ha yang berlaku sampai dengan 28 Januari 2012. /SK Bupati Ketapang No. 170 year 2010 regarding Mining Business License for Exploration to PT Ketapang Karya Tambang with area of 13,920 Ha which is valid until January 28, 2012.</p>	

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) - dahulu Kuasa Pertambangan (KP) (lanjutan)

**PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM)
(lanjutan)**

1. GENERAL (continued)

e. Mining Business License (IUP) - formerly Mining Authorization (KP) (continued)

**PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM)
(continued)**

Izin Usaha Pertambangan	Dialihkan sesuai / Transferred based on SK Bupati	Mining Business License
SK Bupati Ketapang Operasi Produksi No. 336 Tahun 2009 seluas 16.700 Ha, Area Simpang Hulu.	SK Bupati Ketapang No. 388 Tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Pemindahan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi No. 336 seluas 16.700 Ha. /SK Bupati Ketapang No. 388 year 2009 regarding transfer of Mining Business License for Operation and Production No. 336 with area of 16,700 Ha. SK Bupati Ketapang No.400 Tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Labai Pertiwi Tambang seluas 16.700 Ha. /SK Bupati Ketapang No. 400 year 2009 regarding Mining Business License for Operation and Production to PT Labai Pertiwi Tambang with area of 16,700 Ha.	SK Bupati Ketapang of for Operation of Production No. 336 with area of 16,700 Ha, Simpang Hulu.
SK Bupati Ketapang KP Eksploitasi No.54 tahun 2004, seluas 33.700 Ha, KP Pengolahan dan Pemurnian No.193 Tahun 2005 dan KP Pengangkutan dan Penjualan No.194 Tahun 2005, Area Simpang Dua.	SK Bupati Ketapang No.394 Tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Pemindahan KP Eksploitasi No. 54 Tahun 2004 KP Pengolahan dan Pemurnian No. 193 Tahun 2005 dan KP Pengangkutan dan Penjualan No.194 Tahun 2005 kepada Perusahaan seluas 24.900 Ha. /SK Bupati Ketapang No. 394 year 2009 regarding transfer of KP for Exploitation No. 54 year 2004, KP for Manufacturing and Refinery No. 193 year 2005 and KP for Loading and Sale No. 194 year 2005 to the Company with area of 24,900 Ha. SK Bupati Ketapang No.406 Tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada Perusahaan seluas 24.900 Ha. /SK Bupati Ketapang No. 406 year 2009 regarding Mining Business License for Operation and Production with area of 24,900 Ha.	SK Bupati Ketapang of KP for Exploitation No.54 Year 2004, with area of 33.700 Ha, KP for Manufacturing and Refinery No.193 Year 2005 and KP for Loading and Sale No.194 Year 2005, Simpang Dua

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)

IUP diperoleh KUTJ dengan lokasi di Kecamatan Simpang Hulu dan Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dengan rincian sebagai berikut:

Area Eksplorasi

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)

KUTJ has several IUP which located at Kecamatan Simpang Hulu and Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang, West Kalimantan are as follows:

Exploration Area

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu dan Kecamatan Simpang Dua Ketapang - Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 337 Tahun/year 2006, berlaku sampai dengan/valid until 1 Desember/December 2007 seluas/with area of 38.670 Ha. SK Bupati Ketapang No. 232 Tahun/year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 13 April/April 2030 seluas/with area of 8.705 Ha.	IUP Operation and Production
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai Beban Eksplorasi Ditangguhkan pada tanggal: - 31 Desember 2010 - 31 Desember 2009	Rp 20.902.798.768 -	Total exploration expenditure which has been capitalized as Deferred Exploration Expenditure as of: - December 31, 2010 - December 31, 2009

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) - dahulu Kuasa Pertambangan (KP) (lanjutan)

**PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)
(lanjutan)**

Area Eksploitasi (lanjutan)

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu dan Kecamatan Simpang Dua Ketapang - Kalimantan Barat	Location
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 484, 485 dan 486 Tahun/year 2008 dicabut dan diganti dengan / has been revoked and amended /SK Bupati Ketapang No. 151 Tahun/year 2010, berlaku sampai dengan/valid until 17 Maret/March 2030 seluas/ with area of 4.438 Ha.	IUP Operation and Production
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai Beban Eksplorasi Ditangguhkan pada tanggal: - 31 Desember 2010 - 31 Desember 2009	Rp 1.503.988.500 -	Total exploration expenditure which has been capitalized as Deferred Exploration Expenditure as of: - December 31, 2010 - December 31, 2009
Jumlah cadangan terukur *)	33.630.836 MT	Total measured reserves *)
Jumlah produksi tahun 2010	2.358.226 MT	Total production in 2010
Akumulasi produksi sampai dengan 31 Desember 2010	5.876.578 MT	Accumulated production up to December 31, 2010
Sisa cadangan terukur	27.754.258 MT	Balance of measured reserves

*) Berdasarkan Laporan Akhir Hasil Studi Kelayakan Penambangan Bauksit yang berlokasi di daerah Simpang Hulu, Labai, Kabupaten Ketapang Propinsi Kalimantan Barat yang diterbitkan oleh PT Geomine Andalusite No. 008/FS/KUTJ/PT.GMA/IX/2009 tanggal 29 September 2009.

*) Based on Laporan Akhir Hasil Studi Kelayakan Penambangan Bauksit located in area Simpang Hulu, Labai, Kabupaten Ketapang Propinsi West Kalimantan, issued by PT Geomine Andalusite No. 008/FS/KUTJ/PT GMA/IX/2009 dated September 29, 2009.

1. GENERAL (continued)

e. Mining Business License (IUP) - formerly Mining Authorization (KP) (continued)

**PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)
(continued)**

Exploitation Area (continued)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM - LK) No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Surat Edaran Bapepam dan LK No. SE-02/BL/2008 tertanggal 31 Januari 2008 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya historis. Kebijakan akuntansi ini diterapkan secara konsisten kecuali apabila dinyatakan adanya perubahan dalam kebijakan akuntansi yang dianut. Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia, which comprise of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), and the related regulations issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM - LK) No. VIII.G.7 for Guidance on Financial Statements Presentation and Circular Letter of Bapepam-LK No. SE-02/BL/2008 dated January 31, 2008 for Guidance on the Preparation and Disclosure of Financial Statements of an Issuer or Public Company in the General Mining Industry.

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis of accounting. This accounting policies are consistently applied except there is changes in the accounting policies. The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dimiliki dengan kepemilikan saham lebih dari 50% (Catatan 1d).

Saldo dan transaksi termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Bagian minoritas atas laba/(rugi) bersih dan aset bersih Anak Perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya dinyatakan sebesar proporsi saham dari pemegang saham minoritas atas laba/(rugi) bersih dan aset bersih Anak Perusahaan tersebut, dan disajikan masing-masing dalam akun "Hak Pemegang Saham Minoritas Atas Bagian Laba Bersih Anak Perusahaan" pada laporan laba rugi konsolidasi dan akun "Hak Pemegang Saham Minoritas dalam ekuitas Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi.

c. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan": Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", secara prospektif.

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation (continued)

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries, in which the Company owns more than 50% of the voting shares (Note 1d).

Inter-company balances and transactions including unrealized gains or losses on intercompany transactions, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its Subsidiaries as one business entity.

Minority interests in net earnings/(losses) and net assets of non-wholly owned Subsidiaries are determined and stated based on the proportionate equity shares of the minority shareholders in the net earnings/(losses) and net assets of the said Subsidiaries, and are presented as "Net Minority Interests in Net Earnings of Subsidiaries" in the consolidated statements of income, and "Minority Interests in Equity of Subsidiaries" in the consolidated balance sheets, respectively.

c. Financial Instruments

Effective January 1, 2010, the Company and Subsidiaries have applied PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measures", which supersede PSAK No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities" and PSAK No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging activities", prospectively.

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each reporting date.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Anak Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka (jasa pengangkutan), dan aset lain-lain (bank garansi).

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka (jasa pengangkutan), dan aset lain-lain (bank garansi) Perusahaan dan Anak Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery if assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

The Company and Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, advance payment for transshipment and other assets (bank guarantee).

Subsequent measurement

The Subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial asset at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial asset designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.*

As of December 31, 2010, the Company and Subsidiaries do not have financial assets classified as fair value through profit or loss.

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, advance payment for transshipment and other assets (bank guarantee) are included in this category.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2010.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

- *Held to Maturity (HTM) investments*

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of December 31, 2010, the Company and Subsidiaries do not have any HTM investments.

- *Available-for-sale (AFS) financial assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in stockholders' equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in stockholders' equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Company and Subsidiaries do not have any AFS financial asset as of December 31, 2010.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Kewajiban Keuangan

Pengakuan awal

Kewajiban keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) dapat dikategorikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, hutang lain-lain, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan klasifikasi kewajiban keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Kewajiban keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan hutang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kewajiban keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan termasuk hutang bank, hutang usaha, beban masih harus dibayar, hutang pembelian aset tetap dan hutang hubungan istimewa.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran kewajiban keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:

Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk kewajiban keuangan untuk diperdagangkan dan kewajiban keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kewajiban juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas kewajiban yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak memiliki kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2010.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

1. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, other liabilities, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification or their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities include bank loans, trade payables, accrued expenses, liabilities for purchase of fixed assets and due to related parties.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss:

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purposes of selling or repurchasing in the short term. Liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of income.

The Company and Subsidiaries do not have any financial liabilities at fair value through profit or loss as of December 31, 2010.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Kewajiban Keuangan (lanjutan)

• Hutang lain-lain

Setelah pengakuan awal, hutang lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembiayaan atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat kewajiban tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Hutang bank, hutang usaha, beban masih harus dibayar, hutang pembelian aset tetap dan hutang hubungan istimewa Perusahaan dan Anak Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam neraca konsolidasi jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang setara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

• Other liabilities

After initial recognition, other liabilities are subsequently measured as amortized cost using the effective interest rate method.

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount of acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries' bank loan, trade payables, accrued expenses, liabilities for purchases of fixed assets and due to related parties are include in this category.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated balance sheets if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; references to the current fair value of another instrument that is substantial the same, discounted cash flow analysis; or other valuation models.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan
(lanjutan)**

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Anak Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi kewajiban keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Anak Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Perusahaan dan Anak Perusahaan pada setiap akhir periode pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif secara individual atas penurunan nilai.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

**4. Fair Value of Financial Instruments
(continued)**

Credit risk adjustment

The Company and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability position, the Company and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.

5. Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries evaluate their assets at the end each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries assess the impairment based on the individual objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan and receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan dimasa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan Anak Perusahaan. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal ini instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets (continued)

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries. If, in a subsequently period, the amount of the estimated impairment loss increase or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increases or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- *Available For Sale (AFS) financial assets*

In the case of equity investments classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**6. Penghentian Pengakuan Aset dan
Kewajiban Keuangan**

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Perusahaan dan Anak Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Anak Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Kewajiban keuangan

Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh kewajiban keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu kewajiban yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan suatu kewajiban baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing kewajiban diakui dalam laporan laba rugi.

d. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha (jika ada) yang diestimasi berdasarkan penelaahan manajemen atas kolektibilitas saldo piutang. Penghapusan piutang dilakukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

**6. Derecognition of Financial Assets and
Liabilities**

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial asset) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantial all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

d. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivable (if any), based on management's review of the collectibility of outstanding amounts. Accounts are written off as bad debts in the period in which they are determined to be uncollectible.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang
Mempunyai Hubungan Istimewa**

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana yang dimaksudkan dalam PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Yang dimaksud dengan Pihak - pihak yang Mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- (i) perusahaan baik langsung maupun melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (*termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries*);
- (ii) perusahaan asosiasi;
- (iii) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- (iv) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- (v) perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (iii) dan (iv), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries has transactions with certain parties, which are regarded as having special relationship as defined under PSAK No. 7, "Related Parties Disclosures". Related parties relationship is defined as follows:

- (i) *enterprises that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the reporting enterprise (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);*
- (ii) *associated companies;*
- (iii) *individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individuals (close members of a family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals in conjunction with their transactions with the reporting enterprise);*
- (iv) *key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors and key officers of the enterprise and close members of the families of such individuals; and*
- (v) *enterprises in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (iii) or (iv) above, or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprises owned by the commissioners, directors or major shareholders of the reporting enterprise and enterprises that have a member of key management in common with the reporting enterprise.*

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed herein.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Persediaan

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersihnya. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan terdiri dari biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisinya sekarang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

Persediaan suku cadang dan bahan bakar dinilai dengan harga perolehan dan ditentukan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan usang, jika ada, digunakan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya.

h. Aset Tetap

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) "Aset Tetap" dengan menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Perusahaan

	Tahun/ Years
Alat berat	8
Peralatan kerja	4
Kendaraan	5
Inventaris kantor	4

Anak Perusahaan

	Tahun/ Years
Bangunan	10 - 20
Sarana dan prasarana	4 - 10
Peralatan kantor	4 - 8
Peralatan kerja	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Alat berat	4 - 8
Mesin dan instalasi	4 - 8

Nilai buku - bersih aset tetap Anak Perusahaan pada tahun 2010 dan 2009, masing-masing adalah sekitar 99% dan 98% dari jumlah nilai buku - bersih aset tetap konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the weighted average cost basis and includes all cost incurred to acquire and bring inventories to their present location and condition. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Spareparts and fuel are valued at cost, determined on an the weighted average cost basis.

Allowance for obsolescence, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

h. Fixed Asset

The Company and Subsidiaries applied PSAK No. 16 (Revised 2007) "Fixed Assets" using the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Depreciation of fixed asset is computed using the straight-line method over the following estimated useful lives:

Company

	Tahun/ Years
Alat berat	8
Peralatan kerja	4
Kendaraan	5
Inventaris kantor	4

Subsidiaries

	Tahun/ Years
Bangunan	10 - 20
Sarana dan prasarana	4 - 10
Peralatan kantor	4 - 8
Peralatan kerja	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Alat berat	4 - 8
Mesin dan instalasi	4 - 8

The net book value of Subsidiaries' fixed asset in 2010 and 2009 is about 99% and 98% of total net book value of consolidated fixed assets, respectively.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Beban penyusutan pada HPAM sampai dengan Juli 2005 dikapitalisasi pada beban eksplorasi ditangguhkan, mulai Agustus 2005 seluruh beban penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi, kecuali penyusutan untuk site-site yang masih eksplorasi. Sebelum Agustus 2005, beban perbaikan dan pemeliharaan dikapitalisasi pada beban eksplorasi ditangguhkan, sedangkan mulai Agustus 2005 dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Beban penyusutan pada KUTJ sampai dengan Agustus 2008 dikapitalisasi pada beban eksplorasi ditangguhkan, mulai September 2008 seluruh beban penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi, kecuali penyusutan untuk site-site yang masih dalam tahap eksplorasi. Sebelum September 2008, beban perbaikan dan pemeliharaan dikapitalisasi pada beban eksplorasi ditangguhkan, sedangkan mulai September 2008 dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Aset dalam penyelesaian disajikan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut telah diselesaikan dan siap untuk digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi pada periode yang bersangkutan.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada tanggal neraca, nilai aset non-keuangan ditelaah kembali atas kemungkinan terjadinya penurunan pada nilai aset yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan.

j. Beban Eksplorasi Ditangguhkan

Biaya eksplorasi diakumulasi untuk setiap *area of interest* dan ditangguhkan sebagai aset apabila, izin eksplorasi masih berlaku, biaya - biaya tersebut diharapkan akan dapat diperoleh kembali melalui eksploitasi atau penjualan, atau, apabila izin eksplorasi masih berlaku, kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk memastikan apakah kegiatan tersebut akan dapat menghasilkan cadangan yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam *area of interest* terkait masih berlangsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed Asset (continued)

Up to July 2005, depreciation expense in HPAM was capitalized to deferred exploration expenditures, starting August 2005, all depreciation expenses is charged to the statement of income, except for depreciation expense for sites that are still exploring. Before August 2005, repairs and maintenance expenses was capitalized in deferred exploration expenditures, while starting in August 2005 are recognized in the statements of income as incurred.

Up to August 2008, depreciation expense in KUTJ was capitalized to deferred exploration expenditures, starting September 2008, all depreciation expenses is charged to the statement of income, except for depreciation expense for sites that are still exploring. Before September 2008, repairs and maintenance expenses was capitalized in deferred exploration expenditures, while starting in September 2008 are recognized in the statements of income as incurred.

Constructions in progress are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

The costs of repairs and maintenance are charged to income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in statements of income for the respective period.

i. Impairment of Non-Financial Asset Value

At the balance sheet dates, non - financial asset values are reviewed for any impairment and the write down to their fair values whenever events or changes under circumstances indicate that the carrying values may not be fully recovered.

j. Deferred Exploration Expenditures

Exploration expenditures are accumulated for each area of interest and deferred as an asset when, permit to conduct exploration activities is still valid, the costs are expected to be recouped through exploitation or sale, or where, permit to conduct exploration activities is still valid, activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Beban Eksplorasi Ditangguhkan (lanjutan)

Beban eksplorasi ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus pada saat eksploitasi dimulai selama masa produksi yang diharapkan atau estimasi umur tambang atau periode IUP, mana yang lebih pendek.

Setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi dan apabila diperlukan, penyesuaian dibuat untuk menghapuskan beban eksplorasi ditangguhkan sepanjang nilainya tidak dapat dipulihkan kembali di masa yang akan datang.

k. Penyisihan untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Taksiran biaya untuk Penyisihan Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup yang timbul sebagai akibat kegiatan eksplorasi dan pengembangan diakru dengan mendebet Beban Pengelolaan Lingkungan Hidup yang Ditangguhkan dan mengkredit Penyisihan untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup. Beban yang ditangguhkan ini akan diamortisasi pada saat dimulainya produksi komersial, beban amortisasinya dibukukan sebagai Beban Produksi.

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

l. Aset Lain-lain

Pos-pos yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam aset tetap, dan juga tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi/pernyataan maupun aset tidak berwujud disajikan dalam kelompok aset lain-lain.

m. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat akrual atas estimasi imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Hak karyawan atas uang pensiun, pesangon, uang jasa dan imbalan lainnya diakui dengan metode akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Deferred Exploration Expenditures (continued)

Deferred exploration expenditure is amortised on a straight-line basis from the date of commencement of exploitation over the expected life of production for the area or the shorter of the mine life or mining authorization period.

Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period and, where appropriate, an adjustment is made to write off deferred exploration expenditures to the extent that they are not recoverable in the future.

k. Provision for Environmental and Reclamation Costs

Estimated cost for the Provision for Environmental and Reclamation which arise as a result of exploration and development activities accrued by debiting the Deferred Environmental and Reclamation Expenditures and crediting Provision for Environmental and Reclamation Costs. The amounts deferred will be amortized upon commencement of commercial production, amortization expense is recorded as production expenses.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

l. Other Assets

Items that can not be properly classified as fixed assets, and also can not be classified in current assets, investment and intangible assets are classified in other assets.

m. Employees' Benefits

The Company and Subsidiaries accrued the estimated liabilities for employees' benefits in accordance with Labor Law No. 13/ 2003 dated March 25, 2003. Employees' entitlements for retirement, separation, gratuity and other benefits are recognized using accrual method.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Pada bulan Juni 2004, Ikatan Akuntan Indonesia telah mengeluarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja yang mewajibkan Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon, pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tersebut, dimana perhitungan akrual atas estimasi imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" yang dihitung oleh aktuaris independen.

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan konsolidasi dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca dan yang akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat kewajiban pajak tangguhan diselesaikan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Employees' Benefits (continued)

In June 2004, the Indonesian Institute of Accountants issued PSAK No. 24, "Employees' Benefits" (Revised 2004). This Statements requires the Company and Subsidiaries to provide all employees' benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employees' benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the calculation of estimated liability of employees' benefits based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit" method.

The Company and Subsidiaries has adopted the said PSAK No. 24 (Revised 2004), whereby the accrual estimations of employees' benefits was determined using the "Projected Unit Credit" actuarial method which was computed by independent actuaries.

n. Income Tax

Current tax expense is determined based on taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the consolidated financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, while deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in the future periods against with the deductible temporary difference can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the balance sheets date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statements of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment is received or, if objected or appealed against, when the results of the objection or appeal are determined.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar atas aset bersih Anak Perusahaan pada tanggal akuisisi. Goodwill diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya, yaitu 5 (lima) tahun. Manajemen menentukan estimasi masa manfaat goodwill berdasarkan evaluasi atas perusahaan yang bersangkutan pada saat akuisisi.

p. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- Perusahaan dan Anak Perusahaan telah memindahkan risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan dan Anak Perusahaan; dan
- biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, kurs rata-rata mata uang asing yang digunakan, masing-masing adalah Rp 8.991 dan Rp 9.400 per US\$ 1.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the net assets of the acquired Subsidiaries at the date of acquisition. Goodwill is amortized using the straight-line method over its estimated useful life, which is 5 (five) years. Management determine the estimated useful life of goodwill based on its evaluation of the respective company at the time of acquisition.

p. Share Issuance Costs

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales of goods is recognised when all the following conditions are met:

- The Company and Subsidiaries have transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Company and Subsidiaries retain neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;
- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company and Subsidiaries; and
- the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

r. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheets date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations. As of December 31, 2010 and 2009 the rate average rates of exchange used were Rp 8,991 and Rp 9,400 to US\$ 1, respectively.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan pangsa pasar.

t. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontingen pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2010
Kas	
Rupiah	4.914.213.622
Dolar Amerika Serikat (US\$ 482 pada tahun 2010 dan US\$ 1.257 pada tahun 2009)	4.333.663
Bank	
Rupiah	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.783.406.387
PT Bank Permata Tbk	917.553.967
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	411.448.567
PT Bank DBS Indonesia	48.331.107
Bank of China Ltd	28.316.482
PT Bank Victoria International Tbk	18.844.830
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.801.856
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.257.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.191.514
Valuta Asing	
Dolar Amerika Serikat PT Bank Pan Indonesia Tbk (US\$ 6.920.888 pada tahun 2010 dan US\$ 2.134.359 pada tahun 2009)	62.225.705.574

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Segment Information

Segment information is presented according to the market shares.

t. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

u. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2009
Cash	
Rupiah	3.128.944.998
United States Dollar (US\$ 482 in 2010 and US\$ 1,257 in 2009)	11.812.775
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.528.118.690
PT Bank Permata Tbk	4.172.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	428.379.838
PT Bank DBS Indonesia	31.612.253
Bank of China Ltd	28.666.482
PT Bank Victoria International Tbk	18.402.957
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.801.856
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.679.147
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.002.267.594
Foreign currencies	
United States Dollar PT Bank Pan Indonesia Tbk (US\$ 6,920,888 in 2010 and US\$ 2,134,359 in 2009)	20.062.977.889

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2010	2009
Bank (lanjutan)		
Valuta Asing (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)		
PT Bank Permata Tbk (US\$ 3.338.515 pada tahun 2010 dan US\$ 84.524 pada tahun 2009)	30.016.588.545	794.529.454
PT Bank DBS Indonesia (US\$ 2.070.875 pada tahun 2010 dan US\$ 13.573 pada tahun 2009)	18.619.237.934	127.582.252
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 115.139 pada tahun 2010 dan US\$ 49.888 pada tahun 2009)	1.035.211.847	468.944.192
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$ 15.069 pada tahun 2010 dan US\$ 16.772 pada tahun 2009)	135.485.199	157.660.372
Bank of China Ltd (US\$ 191.953 pada tahun 2010 dan US\$ 9.382 pada tahun 2009)	1.725.848.703	88.188.826
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$ 4.304)	38.694.207	-
Setara Kas		
Deposito Berjangka		
PT Bank Pan Indonesia Tbk (US\$ 1.500.000)	13.486.500.000	-
Jumlah	135.429.971.004	27.884.939.719

Tingkat bunga deposito berjangka pada tahun 2010 berkisar antara 0,75% - 1,5% per tahun.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2010	2009	
Cash in banks (continued)			
Foreign currencies (continued)			
United States Dollar (continued)			
PT Bank Permata Tbk (US\$ 3,338,515 in 2010 and US\$ 84,524 in 2009)	30.016.588.545	794.529.454	
PT Bank DBS Indonesia (US\$ 2,070,875 in 2010 and US\$ 13,573 in 2009)	18.619.237.934	127.582.252	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 115,139 in 2010 and US\$ 49,888 in 2009)	1.035.211.847	468.944.192	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$ 15,069 in 2010 and US\$ 16,772 in 2009)	135.485.199	157.660.372	
Bank of China Ltd (US\$ 191,953 in 2010 and US\$ 9,382 in 2009)	1.725.848.703	88.188.826	
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$ 4,304)	38.694.207	-	
Cash Equivalents			
Time Deposit			
PT Bank Pan Indonesia Tbk (US\$ 1,500,000)	13.486.500.000	-	
Total	135.429.971.004	27.884.939.719	Total

The interest rate of time deposits in 2010 is ranging from 0.75% - 1.5% per annum.

4. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat		
Binzhou Resources Ltd (US\$ 4.067.977 pada tahun 2010 dan US\$ 1.221.357 pada tahun 2009)	36.575.178.116	11.480.756.458
Chalco Shandong International Trading Co. Ltd (US\$ 5.612.091)	50.458.301.622	-
Jumlah	87.033.479.738	11.480.756.458

4. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	2010	2009	
Third parties			
United States Dollar			
Binzhou Resources Ltd (US\$ 4,067,977 in 2010 and US\$ 1,221,357 in 2009)	36.575.178.116	11.480.756.458	
Chalco Shandong International Trading Co. Ltd (US\$ 5,612,091)	50.458.301.622	-	
Total	87.033.479.738	11.480.756.458	Total

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha tersebut dihitung sejak tanggal faktur pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010
0 - 30 hari	66.240.856.848
31 - 60 hari	15.293.999.482
61 - 90 hari	-
> 90 hari	5.498.623.408
Jumlah	87.033.479.738

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha.

Piutang usaha dijadikan jaminan atas pinjaman PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Permata Tbk masing - masing sebesar Rp 47,5 milyar dan Rp 20 milyar (Catatan 12 dan 13).

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2010
Pihak ketiga	
PT Patriot Cinta Nusantara	1.234.504.338
Pinjaman karyawan	841.305.724
PT Jasa Anugerah Jaya Abadi	392.487.833
Lain-lain	1.638.836.137
Pihak hubungan istimewa	
PT Antar Sarana Rekasa	250.000.000
Jumlah	4.357.134.032

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang.

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2010
Barang jadi	79.657.798.597
Suku cadang	43.182.727.682
Bahan bakar dan pelumas	6.942.098.624
Jumlah	129.782.624.903

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of aging of the trade receivables based on date of invoice as of December 31, 2010 and 2009 are as follows:

	2009	
0 - 30 hari	11.480.756.458	0 - 30 days
31 - 60 hari	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	61 - 90 days
> 90 hari	-	> 90 days
Jumlah	11.480.756.458	Total

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, management believes that all of the above receivables are fully collectible and hence, no allowance for impairment of trade receivables is necessary.

The trade receivables are pledged as collateral to the loans from PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Permata Tbk amounting to Rp 47.5 billion and Rp 20 billion (Notes 12 and 13).

5. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2009	
PT Patriot Cinta Nusantara	-	Third parties
PT Jasa Anugerah Jaya Abadi	-	PT Patriot Cinta Nusantara
Lain-lain	39.089.935	Employees' loan
PT Antar Sarana Rekasa	-	PT Jasa Anugerah Jaya Abadi
Jumlah	602.089.903	Others
		Related party
		PT Antar Sarana Rekasa
		Total

Based on the review of the status of the individual other receivables accounts at the end of year, management believes that's all of the other receivables are fully collectible and hence, no allowance for impairment of receivables.

6. INVENTORIES

This account consists of:

	2009	
Barang jadi	54.646.294.106	Finished goods
Suku cadang	26.396.949.375	Spareparts
Bahan bakar dan pelumas	2.994.674.564	Fuel and lubricants
Jumlah	84.037.918.045	Total

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, persediaan tidak diasuransikan dari berbagai risiko kerugian yang ada.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi bersihnya.

Persediaan dijadikan jaminan atas pinjaman PT Bank Permata Tbk dengan nilai penjaminan sebesar Rp 85 milyar (Catatan 12).

6. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2010 and 2009, inventories are not insured to cover possible losses arising from various risks.

Based on the review of the inventories condition at the end of year, the management believe that the carrying value of inventories does not exceed net realizable value.

The inventories are pledged as collateral to the loans obtained from PT Bank Permata Tbk amounting to Rp 85 billion (Note 12).

7. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Pengangkutan (Catatan 28)	14.262.770.415	-
Pembelian persediaan	9.504.928.856	2.748.652.817
Kerjasama (Catatan 32d)	9.495.500.000	12.553.921.934
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	4.427.661.309	9.185.148.028
Jumlah	37.690.860.580	24.487.722.779

7. ADVANCE PAYMENTS

This account consists of:

Transshipments (Note 28)
Purchase of inventories
Joint cooperation (Note 32d)
Others (each below Rp 500 million)

Total

8. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

8. FIXED ASSETS

This account consists of:

	2010					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan dari Pengambilalihan Anak Perusahaan/ Addition from New Acquired Subsidiary	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan						Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	4.569.489.230	-	2.208.314.469	7.835.889.641	-	14.613.693.340
Sarana dan prasarana	176.086.556.077	34.571.047.504	89.500.484.648	2.372.988.535	-	302.531.076.764
Alat berat	238.611.951.365	-	45.727.128.877	82.600.794.501	17.028.405.883	349.911.468.880
Peralatan kerja	30.015.484.710	-	4.646.673.784	26.645.301.246	-	61.307.459.740
Mesin dan instalasi	119.592.306.863	52.699.137.986	94.074.141.640	8.956.874.405	4.247.288.400	271.075.172.494
Inventaris dan peralatan kantor	6.306.426.153	-	1.525.050.313	1.694.798.662	4.950.000	9.521.325.128
Kendaraan	27.057.855.456	-	4.936.119.000	10.254.591.717	652.000.000	41.596.566.173
	602.240.069.874	87.270.185.490	242.617.912.731	140.361.238.707	21.932.644.283	1.050.556.762.519
Aset dalam penyelesaian	46.832.340.058	(87.270.185.490)	2.698.850.844	84.944.911.050	-	47.205.916.462
	649.072.409.932	-	245.316.763.575	225.306.149.757	21.932.644.283	1.097.762.678.981
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	827.203.203	-	446.361.667	603.090.264	-	1.876.655.134
Sarana dan prasarana	29.956.975.136	-	14.170.910.068	26.126.015.056	-	70.253.900.260
Alat berat	94.748.193.377	-	4.475.718.391	42.964.581.825	10.315.502.052	131.872.991.541
Peralatan kerja	5.725.242.664	-	1.001.383.834	7.173.130.501	-	13.899.756.999
Mesin dan instalasi	42.751.321.818	-	19.470.996.058	31.409.914.274	1.720.201.883	91.912.030.267
Inventaris dan peralatan kantor	3.759.450.479	-	412.863.476	1.536.699.289	1.134.374	5.707.878.870
Kendaraan	10.316.768.017	-	1.165.857.265	5.183.566.636	255.250.000	16.410.941.918
	188.085.154.694	-	41.144.090.759	114.996.997.845	12.292.088.309	331.934.154.989
Nilai Buku - bersih	460.987.255.238	-	204.172.672.816	110.364.240.862	9.640.555.974	765.828.523.992
						Net Book Value

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

		2 0 0 9				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Harga Perolehan						Direct Ownership
Pemilikan Langsung						Land
Tanah	1.621.273.000	(1.621.273.000)	-	-	-	Building
Bangunan	4.441.322.355	165.275.275	-	37.108.400	4.569.489.230	Infrastructure
Sarana dan prasarana	26.314.339.198	149.772.216.879	-	-	176.086.556.077	Heavy equipment
Alat berat	202.143.237.455	4.315.584.550	32.153.129.380	-	238.611.951.385	Production equipment
Peralatan kerja	9.545.723.512	-	20.493.567.865	23.806.667	30.015.484.710	Machinery and installations
Mesin dan instalasi	74.656.966.431	46.220.653.982	248.545.900	1.533.859.450	119.592.306.863	Office equipment and furniture
Inventaris dan peralatan kantor	5.800.752.638	-	521.032.290	15.358.775	6.306.426.153	Vehicles
Kendaraan	25.319.165.456	1.332.500.000	406.190.000	-	27.057.855.456	
	349.842.780.045	200.184.957.686	53.822.465.435	1.610.133.292	602.240.069.874	
Aset dalam penyelesaian	108.551.160.234	(192.491.661.496)	130.772.841.320	-	46.832.340.058	Construction in progress
Sewa Guna Usaha						Under Financial Lease
Kendaraan	1.332.500.000	(1.332.500.000)	-	-	-	Vehicles
Alat Berat	4.315.584.550	(4.315.584.550)	-	-	-	Heavy equipment
Mesin dan instalasi	2.045.211.640	(2.045.211.640)	-	-	-	Machinery and installations
	7.693.296.190	(7.693.296.190)	-	-	-	
	466.087.236.469	-	184.595.306.755	1.610.133.292	649.072.409.932	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	551.482.712	-	299.299.787	23.579.296	827.203.302	Building
Sarana dan prasarana	15.229.943.811	-	14.727.031.325	-	29.956.975.136	Infrastructure
Alat berat	60.205.184.793	2.530.673.821	32.012.334.763	-	94.748.193.377	Heavy equipment
Peralatan kerja	3.144.983.205	-	2.301.112.999	20.853.540	5.725.242.664	Production equipment
Mesin dan instalasi	27.287.677.942	788.258.653	15.152.345.640	476.960.417	42.751.321.818	Machinery and installations
Inventaris dan peralatan kantor	2.473.954.294	-	1.294.455.470	8.959.285	3.759.450.479	Office equipment and furniture
Kendaraan	5.817.660.267	600.937.500	3.898.170.250	-	10.316.768.017	Vehicles
	114.710.887.024	3.919.869.974	69.984.750.234	530.352.538	188.085.154.694	
Sewa Guna Usaha						Under Financial Lease
Kendaraan	569.244.792	(600.937.500)	31.692.708	-	-	Vehicles
Alat Berat	2.418.998.912	(2.530.673.821)	111.674.909	-	-	Heavy equipment
Mesin dan instalasi	672.248.798	(788.258.653)	116.009.855	-	-	Machinery and installations
	3.660.492.502	(3.919.869.974)	259.377.472	-	-	
	118.371.379.526	-	70.244.127.706	530.352.538	188.085.154.694	
Nilai Buku - bersih	347.715.856.943				460.987.255.238	Net Book Value

Beban penyusutan untuk tahun 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 114.996.997.845 dan Rp 70.244.127.706 yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses for 2010 and 2009, respectively amounting to Rp 114,996,997,845 and Rp 70,244,127,706 was allocated as follows:

	2010	2009	
Beban eksplorasi ditangguhkan (Catatan 9)	596.391.656	2.607.764.201	Deferred exploration expenditures (Note 9)
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	99.170.952.229	63.603.337.430	Cost of goods sold (Note 24)
Beban penjualan (Catatan 25)	9.994.658.379	1.089.982.325	Selling expense (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	5.234.995.581	2.943.043.750	General and administrative (Note 25)
Jumlah	114.996.997.845	70.244.127.706	Total

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap pada tahun 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010
Nilai tercatat	21.932.644.283
Akumulasi penyusutan	12.292.088.309
Nilai buku bersih	9.640.555.974
Harga jual	16.967.588.970
Laba (rugi) penjualan aset tetap	7.327.032.996

Laba (rugi) penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Lain-lain – Bersih" di penghasilan (beban) lain-lain dalam laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 27).

Aset tetap dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 12 dan 13.

Persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dipandang dari sudut keuangan masing-masing adalah 90% dan 70%. Estimasi penyelesaian proyek untuk tahun 2010 adalah tahun 2011.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	2010
Sarana dan prasarana	42.525.838.160
Mesin dan instalasi	4.680.078.302
Jumlah	47.205.916.462

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mengasuransikan alat berat, kendaraan serta mesin dan instalasi dari risiko kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 91.938.800.000 dan US\$ 9.856.202.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

9. BEBAN EKSPLOKASI DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan pengeluaran-pengeluaran Perusahaan dan Anak Perusahaan sehubungan dengan aktivitas eksplorasi yang mempunyai manfaat ekonomis di masa depan dan dibukukan sebagai beban eksplorasi ditangguhkan.

	2010
Perusahaan	
Simpang Dua	1.084.624.000
Simpang Hulu	1.370.327.436
Sandai	250.147.600
Tumbang Titi dan Marau	938.521.433

8. FIXED ASSETS (continued)

The details of sale of fixed assets in 2010 and 2009 are as follow:

	2009	
1.610.133.292		Carrying value
530.352.538		Accumulated depreciation
1.079.780.754		Net book value
771.684.733		Proceeds
(308.096.021)		Gain (loss) on sale of fixed assets

Gain (loss) on sale of fixed assets are presented as part of "Other income (expenses) – miscellaneous – net in the consolidated statement of income (Note 27).

Fixed assets are used as collateral for the borrowings as explained in Notes 12 and 13.

The percentage of completion of construction in progress as of December 31, 2010 and 2009 determined based on financial perspective is about 90% and 70% respectively. Estimated completion for the 2010's projects is in 2011.

The details of construction in progress is as follows:

	2009	
22.027.115.004		Infrastructures
24.805.225.054		Machinery and instalations
46.832.340.058		Total

The Company and Subsidiaries have insured heavy equipment, vehicles and machinery and installations from the risk of fire, explosion, lightning and other natural disasters with total coverage amounting to Rp 91,938,800,000 and US\$ 9,856,202.

Management believes that total insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

Management believes that the carrying values of all the assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

9. DEFERRED EXPLORATION EXPENDITURES

This account represents expenditure of the Company and Subsidiaries in connection with exploration activities which have economic benefits in the future and are recorded as deferred exploration expenditures.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. BEBAN EKSPLOKASI DITANGGUHKAN (lanjutan)	2010	2009	9. DEFERRED EXPLORATION EXPENDITURES (continued)
HPAM			HPAM
Marau dan Air Upas	40.649.073.257	35.424.508.811	Marau and Air Upas
Sandai	6.358.860.816	6.358.860.816	Sandai
Simpang Dua	24.536.962.593	24.536.962.593	Simpang Dua
Kendawangan	13.650.642.189	13.650.642.189	Kendawangan
Simpang Hulu	2.331.838.551	2.331.838.551	Simpang Hulu
Anak Perusahaan HPAM *)			Subsidiaries of HPAM *)
Sandai			Sandai
PT Ketapang Karya Utama	7.921.241.545	5.104.577.039	PT Ketapang Karya Utama
PT Sandai Inti Jaya Tambang	21.544.690.537	11.923.106.438	PT Sandai Inti Jaya Tambang
PT Sandai Karya Utama	4.544.470.647	2.185.080.569	PT Sandai Karya Utama
Simpang Hulu			Simpang Hulu
PT Ketapang Karya Tambang	689.441.014	224.341.089	PT Ketapang Karya Tambang
PT Labai Persada Tambang	833.633.786	45.138.861	PT Labai Persada Tambang
PT Labai Pertiwi Tambang	6.175.457.136	4.540.363.858	PT Labai Pertiwi Tambang
KUTJ			KUTJ
Simpang Hulu	23.722.777.211	-	Simpang Hulu
Jumlah Beban Eksplorasi	156.602.709.751	107.014.548.647	Total Exploration Expenditures
Dikurangi:			Less:
Akumulasi amortisasi	(20.307.137.526)	(15.050.591.693)	Accumulated amortization
Akumulasi rugi penurunan nilai	(44.369.432.905)	(29.302.944.865)	Accumulated impairment loss
Jumlah	91.926.139.320	62.661.012.089	Total

Pembebanan amortisasi beban eksplorasi ditangguhkan ke beban pokok penjualan untuk tahun 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 4.363.552.657 dan Rp 1.399.949.504 (Catatan 24).

Amortization of deferred exploration expenditures charged to cost of goods sold for 2010 and 2009, amounting to Rp 4,363,552,657 and Rp 1,399,949,504 respectively (Note 24).

Mutasi beban eksplorasi ditangguhkan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Movements of deferred exploration expenditures as of December 31, 2010 and 2009 are as follows:

31 Desember 2010						
Lokasi	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan dari pengambilalihan Anak Perusahaan/ Addition from New Acquired Subsidiary	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction/ Amortisasi/ Amortization	Saldo Akhir/ Ending Balance	Location
Perusahaan						Company
Simpang Dua	-	-	1.084.624.000	-	1.084.624.000	Simpang Dua
Simpang Hulu	-	-	1.370.327.436	-	1.370.327.436	Simpang Hulu
Sandai	-	-	250.147.600	-	250.147.600	Sandai
Tumbang Titi dan Marau	689.127.833	-	249.393.600	-	938.521.433	Tumbang Titi and Marau
HPAM						HPAM
Marau dan Air Upas	22.882.788.362	-	5.224.564.446	3.940.555.890	24.166.796.918	Marau and Air Upas
Simpang Dua	14.770.003.053	-	-	14.770.003.053	-	Simpang Dua
Simpang Hulu	296.484.987	-	-	296.484.987	-	Simpang Hulu
Anak Perusahaan HPAM *)						Subsidiaries of HPAM *)
Sandai						Sandai
PT Ketapang Karya Utama	5.104.577.039	-	2.816.664.506	-	7.921.241.545	PT Ketapang Karya Utama
PT Sandai Inti Jaya Tambang	11.923.106.438	-	9.621.584.099	-	21.544.690.537	PT Sandai Inti Jaya Tambang
PT Sandai Karya Utama	2.185.080.569	-	2.359.390.078	-	4.544.470.647	PT Sandai Karya Utama
Simpang Hulu						Simpang Hulu
PT Labai Pertiwi Tambang	224.341.089	-	465.099.925	-	689.441.014	PT Labai Pertiwi Tambang
PT Labai Persada Tambang	45.138.861	-	788.494.925	-	833.633.786	PT Labai Persada Tambang
PT Ketapang Karya Tambang	4.540.363.858	-	1.635.093.278	-	6.175.457.136	PT Ketapang Karya Tambang
KUTJ						KUTJ
Simpang Hulu	-	18.236.016.994	4.593.767.041	422.996.767	22.406.787.268	Simpang Hulu
Jumlah	62.661.012.089	18.236.016.994	30.459.150.934	19.430.040.697	91.926.139.320	Total

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. BEBAN EKSPLOKASI DITANGGUHKAN (lanjutan)		9. DEFERRED EXPLORATION EXPENDITURES (continued)			
		31 Desember 2009			
Lokasi	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Additional	Pengurangan/ Deduction/ Amortisasi/ Amortization	Saldo Akhir/ Ending Balance	Location
Perusahaan					Company
Tumbang Titi dan Marau	129.296.005	559.831.828	-	689.127.833	Tumbang Titi and Marau
HPAM					HPAM
Marau dan Air Upas	16.712.656.417	7.570.081.449	1.399.949.504	22.882.788.362	Marau dan Air Upas
Sandai	9.019.504.757	10.188.966.289	19.208.471.046	-	Sandai
Simpang Dua	14.650.439.311	119.563.742	-	14.770.003.053	Simpang Dua
Simpang Hulu	3.053.030.347	2.048.405.448	4.804.950.808	296.484.987	Simpang Hulu
Anak Perusahaan HPAM *)					Subsidiaries of HPAM *)
Sandai					Sandai
PT Ketapang Karya Utama	-	5.104.577.039	-	5.104.577.039	PT Ketapang Karya Utama
PT Sandai Inti Jaya Tambang	-	11.923.106.438	-	11.923.106.438	PT Sandai Inti Jaya Tambang
PT Sandai Karya Utama	-	2.185.080.569	-	2.185.080.569	PT Sandai Karya Utama
Simpang Hulu					Simpang Hulu
PT Labai Pertiwi Tambang	-	224.341.089	-	224.341.089	PT Labai Pertiwi Tambang
PT Labai Persada Tambang	-	45.138.861	-	45.138.861	PT Labai Persada Tambang
PT Ketapang Karya Tambang	-	4.540.363.858	-	4.540.363.858	PT Ketapang Karya Tambang
Jumlah	43.564.926.837	44.509.456.610	25.413.371.358	62.661.012.089	Total

*) Sehubungan dengan pengalihan sebagian IUP HPAM kepada 6 (enam) Anak Perusahaan HPAM pada bulan Oktober 2009, terjadi pengalihan terhadap beban eksplorasi ditangguhkan, dengan rincian sebagai berikut:

Anak Perusahaan HPAM	Sandai	Simpang Hulu	Jumlah/Total	Subsidiaries of HPAM
PT Ketapang Karya Tambang	-	222.910.089	222.910.089	PT Ketapang Karya Tambang
PT Ketapang Karya Utama	5.103.146.039	-	5.103.146.039	PT Ketapang Karya Utama
PT Labai Persada Tambang	-	43.707.861	43.707.861	PT Labai Persada Tambang
PT Labai Pertiwi Tambang	-	4.538.332.858	4.538.332.858	PT Labai Pertiwi Tambang
PT Sandai Inti Jaya Tambang	11.921.675.438	-	11.921.675.438	PT Sandai Inti Jaya Tambang
PT Sandai Karya Utama	2.183.649.569	-	2.183.649.569	PT Sandai Karya Utama
Jumlah	19.208.471.046	4.804.950.808	24.013.421.854	Total

Sehubungan dengan pengalihan IUP HPAM kepada Perusahaan di bulan Oktober 2009, manajemen Anak Perusahaan telah mengakui penurunan nilai atas beban eksplorasi ditangguhkan pada tahun 2010 yaitu area of interest Simpang Dua dan Simpang Hulu, masing-masing sebesar Rp 14.770.003.053 dan Rp 296.484.987.

Penurunan nilai atas beban eksplorasi ditangguhkan sebesar Rp 15.066.488.040 pada tahun 2010 disajikan dalam akun Beban Eksplorasi sebagai bagian dari beban usaha pada laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 25).

*) In relation to the transfer of certain HPAM's Mining Authorization to 6 (six) Subsidiaries of HPAM in October 2009, resulting in the transfer of deferred exploration expenditures, with details as follows:

In relation to the transfer of certain HPAM's Mining Authorization to the Company in October 2009, the management of the Subsidiary recognized an impairment in the value of deferred exploration expenditures in 2010 on area of interest of Simpang Dua and Simpang Hulu, amounting to Rp 14,770,003,053 and Rp 296,484,987, respectively.

The impairment in the value of deferred exploration expenditures amounting to Rp 15,066,488,040 in 2010 presented as Exploration Expense as part of operating expenses in the consolidated statements of income (Note 25).

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. BEBAN PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

Anak Perusahaan melakukan penyisihan untuk pengelolaan lingkungan hidup yang berhubungan dengan reklamasi, biaya penutupan tambang dan revegetasi pada saat berakhirnya masa tambang.

Estimasi terkini untuk beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dilakukan oleh manajemen. Manajemen yakin bahwa akumulasi penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup telah cukup untuk menutup semua kewajiban sampai dengan tanggal neraca yang timbul dari kegiatan penutupan tambang dan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup ditangguhkan

Beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup di tangguhkan diamortisasi selama 10 (sepuluh) tahun sejak Agustus 2005 dan mulai Januari 2007 diubah menjadi 5 (lima) tahun, dimana saldo untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 5.131.739.062 dan Rp 1.076.692.403.

Beban amortisasi untuk tahun 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 3.522.429.740 dan Rp 5.547.151.131 yang disajikan sebagai bagian dari beban produksi langsung (Catatan 24).

Mutasi beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup ditangguhkan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
HPAM		
Kendawangan	16.595.256.726	15.172.716.726
Air Upas	2.792.001.000	401.781.000
KUTJ		
Simpang Hulu	4.048.615.591	-
	23.435.873.317	15.574.497.726
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(18.304.134.255)	(14.497.805.323)
Jumlah	5.131.739.062	1.076.692.403

Mutasi beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup ditangguhkan berdasarkan *area of interest* selama tahun 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

<i>Area of Interest</i>	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan dari Pengambilalihan Anak Perusahaan/ Addition from New Acquired Subsidiary	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Amortisasi/ Deduction/ Amortization	Saldo Akhir/ Ending Balance	<i>Area of Interest</i>
HPAM						HPAM
Kendawangan	758.615.778	-	1.422.540.000	1.469.885.785	711.269.993	Kendawangan
Air Upas	318.076.625	-	2.390.220.000	1.396.000.500	1.312.296.125	Air Upas
KUTJ						KUTJ
Simpang Hulu	-	2.556.459.199	1.208.227.200	656.513.455	3.108.172.944	Simpang Hulu
Jumlah	1.076.692.403	2.556.459.199	5.020.987.200	3.522.399.740	5.131.739.062	Total

10. ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION EXPENDITURES

The Subsidiaries made a provision for environmental and cost related to reclamation, estimated closure cost and revegetation to be incurred at the end of a mine's life.

The current estimated for the provision for environmental and reclamation expenditure were calculated by management. Management believes that the accumulation of provision for environmental and reclamation expenditure is sufficient to cover all liabilities arising from these activities up to balance sheet date and in compliance with applicable regulations.

Deferred environmental and reclamation expenditures

Deferred environmental and reclamation expenditures is amortized over 10 (ten) years since August 2005 and from January 2007 was changed to 5 (five) years, the balance for the years ended December 31, 2010 and 2009 amounting to Rp 5,131,739,062 and Rp 1,076,692,403, respectively.

Amortization costs for 2010 and 2009 amounting to Rp 3,522,429,740 and Rp 5,547,151,131, which is presented as part of the direct production costs (Note 24).

Movements of deferred environmental and reclamation expenditures are as follows:

Movements of deferred environmental and reclamation expenditures based on *area of interest* for the years 2010 and 2009 are as follows:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. BEBAN PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP (lanjutan)

10. ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION EXPENDITURES (continued)

31 Desember 2009					
Area of Interest	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Amortisasi/ Deduction/ Amortization	Saldo Akhir/ Ending Balance	Area of Interest
HPAM Kendawangan Air Upas	4.704.830.978	1.517.231.556 401.781.000	5.463.446.756 83.704.375	758.615.778 318.076.625	HPAM Kendawangan Air Upas
Jumlah	4.704.830.978	1.919.012.556	5.547.151.131	1.076.692.403	Total

Penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup

Provision for environmental and reclamation expenditures

Mutasi penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup selama tahun 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Movements of provision for environmental and reclamation expenditures for the years 2010 and 2009 are as follows:

31 Desember 2010						
Area of Interest	Saldo Awal/ Beginning/ Balance	Penambahan dari Pengambilalihan Anak Perusahaan/ Addition from New Acquired Subsidiary	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Realisasi/ Deduction/ Realization	Saldo Akhir/ Ending Balance	Area of Interest
HPAM Kendawangan Air Upas	10.768.230.027 401.781.000	- -	1.422.540.000 2.390.220.000	3.039.980.813 74.010.013	9.150.789.214 2.717.990.987	HPAM Kendawangan Air Upas
KUTJ Simpang Hulu	-	2.556.459.199	1.208.227.200	947.976.855	2.816.709.544	KUTJ Simpang Hulu
Jumlah	11.170.011.027	2.556.459.199	5.020.987.200	4.061.967.681	14.685.489.745	Total

31 Desember 2009					
Area of Interest	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Realisasi/ Deduction/ Realization	Saldo Akhir/ Ending Balance	Area of Interest
HPAM Kendawangan Air Upas	12.954.745.070	1.517.231.556 401.781.000	3.703.746.599	10.768.230.027 401.781.000	HPAM Kendawangan Air Upas
Jumlah	12.954.745.070	1.919.012.556	3.703.746.599	11.170.011.027	Total

11. ASET LAIN-LAIN

11. OTHER ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2010	2009	
Uang muka pembelian aset tetap	36.403.372.792	44.073.654.920	Advances for purchase of fixed assets
Taksiran klaim pajak penghasilan (Catatan 15)	9.506.474.021	-	Estimated of income tax refund (Notes 15)
Bank garansi	1.274.651.827	2.166.364.779	Bank guarantee
Jaminan deposit	771.080.000	487.080.000	Security deposit
Uang muka investasi	-	1.000.000.000	Advance for investment
Jumlah	47.955.578.640	47.727.099.699	Total

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka atas pembelian aset tetap berupa sarana dan prasarana, alat berat, mesin, kendaraan, pembuatan washing plant, tromol dan genset.

This account represent advances for the purchase of fixed assets which consist of infrastructure, heavy equipment, machinery, vehicle, manufacture of washing plant, drum and generator.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. HUTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Permata Tbk (US\$ 16.850.000 pada tahun 2010 dan US\$ 12.500.000 pada tahun 2009)	151.498.350.000	117.500.000.000
PT Bank DBS Indonesia (US\$ 16.000.000)	143.856.000.000	-
Jumlah	295.354.350.000	117.500.000.000

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

HPAM - Anak Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perbankan tanggal 6 Oktober 2009, yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 24 Agustus 2010, HPAM memperoleh fasilitas *revolving loan* untuk modal kerja dari Bank Permata dalam mata uang dolar Amerika Serikat dengan fasilitas maksimum sebesar US\$ 30.000.000, dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2011, dengan tingkat bunga per tahun sebesar 5,75% dan 6,50%, masing-masing pada tahun 2010 dan 2009. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang usaha HPAM senilai Rp 20.000.000.000, persediaan senilai Rp 85.000.000.000, mesin-mesin senilai Rp 20.000.000.000, rekening *escrow*, pemberian jaminan *cessie* atas *Assignment of Contract* antara HPAM dan *Pre Approved buyer* senilai US\$ 15.000.000 dan pemberian jaminan *cessie* atas *Assignment of Contract* senilai US\$ 15.000.000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, HPAM wajib menjaga rasio hutang terhadap ekuitas maksimal 3 (tiga) kali dan *Annualized Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,5 kali. Selanjutnya, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Permata, HPAM tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain, mengubah susunan Direksi dan Komisaris, mengubah susunan pemegang saham dan mengubah anggaran dasar.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 saldo pinjaman modal kerja masing-masing adalah sebesar US\$ 16.850.000 (atau setara dengan Rp 151.498.350.000) dan US\$ 12.500.000 (atau setara dengan Rp 117.500.000.000).

PT Bank DBS Indonesia (Bank DBS)

KUTJ - Anak Perusahaan

Pada tanggal 24 Februari 2010, KUTJ memperoleh fasilitas *uncommitted amortizing pre-export financing* (PEF) dan *uncommitted revolving credit* (RCF) dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari Bank DBS dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar US\$ 15.000.000 dan US\$ 10.000.000, yang akan jatuh tempo, masing-masing pada tanggal 24 Februari 2011, dengan tingkat bunga per tahun masing-masing sebesar 2% di atas *CoF* (*Cost of Fund*) Bank DBS.

12. BANK LOANS

This account consists of:

	2010	2009
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Permata Tbk (US\$ 16,850,000 in 2010 and US\$ 12,500,000 in 2009)	117.500.000.000	117.500.000.000
PT Bank DBS Indonesia (US\$ 16,000,000)	-	-
Total	117.500.000.000	117.500.000.000

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

HPAM - Subsidiaries

Based on Bank Facility Agreement dated October 6, 2009, which has been amended from time to time and the latest was on August 24, 2010, HPAM obtained the revolving working capital loan facility in US Dollar currency from Bank Permata with the maximum loan amounting to US\$ 30,000,000, which will be matured on August 24, 2011 and bears annual interest rate of 5.75% and 6.50%, respectively, in 2010 and 2009. This facility collateralized by the HPAM's trade receivables amounting to Rp 20,000,000,000, inventories amounting to Rp 85,000,000,000, machineries amounting to Rp 20,000,000,000 through fiduciary transfer of proprietary right, escrow account, *cessie* guarantee of Assignment of Contract between HPAM and Pre Approved buyer amounting to US\$ 15,000,000 and *cessie* guarantee of Assignment of Contract amounting to US\$ 15,000,000.

Based on those loan agreements, HPAM shall maintain debt to equity ratio at the maximum of three (3) times and Annualized Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.5 times. Furthermore, without prior written approval from Bank Permata, HPAM shall not, among others, changes the Boards of Directors and Commissioners, changes the shareholders' and article of association.

As of December 31, 2010 and 2009 working capital loan balance amounting to US\$ 16,850,000 (or equivalent to Rp 151,498,350,000) and US\$ 12,500,000 (or equivalent to Rp 117,500,000,000), respectively.

PT Bank DBS Indonesia (Bank DBS)

KUTJ - Subsidiaries

On February 24, 2010, KUTJ obtained the uncommitted amortizing pre-export financing (PEF) and uncommitted revolving credit (RCF) in US Dollar currency from Bank DBS with the maximum loan amounting to US\$ 15,000,000 and US\$ 10,000,000, respectively, which will be matured on February 24, 2011 and bears annual interest rate of 2% above *CoF* (*Cost of Fund*) of Bank DBS.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. HUTANG BANK

PT Bank DBS Indonesia (Bank DBS)

KUTJ - Anak Perusahaan

Berdasarkan perjanjian tersebut, KUTJ wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank DBS, antara lain apabila terdapat perubahan anggaran dasar KUTJ dan susunan anggota Direksi dan Komisaris KUTJ. Fasilitas tersebut dijamin dengan rekening penampungan milik KUTJ pada Bank DBS dengan nilai penjaminan hingga sebesar US\$ 31.250.000, serta jaminan pribadi dari Lim Gunardi Hariyanto, pihak hubungan istimewa.

Selama masa berlakunya perjanjian tersebut, antara lain KUTJ harus mempertahankan rasio hutang terhadap laba sebelum pembayaran bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*debt to EBITDA ratio*) maksimum sebesar 2,75 kali, *debt to networth ratio* maksimum sebesar 2,5 kali dan *debt to service ratio* minimal sebesar 1,25 kali.

Saldo pinjaman KUTJ atas fasilitas PEF dan RCF tersebut pada tanggal 31 Desember 2010, masing-masing sebesar US\$ 6.000.000 (atau setara dengan Rp 53.946.000.000) dan US\$ 10.000.000 (atau setara dengan Rp 89.910.000.000).

13. HUTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.318.997.934	116.347.528
PT Bank Jasa Jakarta	1.639.373.527	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$ 2.217.693 pada tahun 2010 dan US\$ 2.409.552 pada tahun 2009)	19.939.278.932	22.649.785.416
Bank of China Ltd (US\$ 1.671.112)	15.024.966.816	-
PT Bank Permata Tbk (US\$ 547.552)	4.923.040.032	-
Jumlah	44.845.657.241	22.766.132.944
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(25.856.563.836)	(8.904.279.294)
Bagian jangka panjang	18.989.093.405	13.861.853.650

12. BANK LOANS

PT Bank DBS Indonesia (Bank DBS)

KUTJ - Subsidiaries

Based on those loan agreements, KUTJ is obliged to inform Bank DBS in writing, in case there is changes in KUTJ's article of association and the Boards of Directors and Commissioners. This facility collateralized by the KUTJ's escrow accounts in Bank DBS amounting to US\$ 31,250,000 and personal guarantee from Lim Gunardi Hariyanto, a related party.

During the term of the agreement, KUTJ shall maintain debt to EBITDA ratio at the maximum of 2.75 times, debt to networth ratio at the maximum of 2.5 times and debt to service ratio minimum of 1.25 times.

As of December 31, 2010 the KUTJ's balance of PEF and RCF facility amounting to US\$ 6,000,000 (or equivalent to Rp 53,946,000,000) and US\$ 10,000,000 (or equivalent to Rp 89,910,000,000), respectively.

13. LIABILITIES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

This account consists of:

	2010	2009
Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	116.347.528	-
PT Bank Jasa Jakarta	-	-
United States Dollar		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$ 2,217,693 in 2010 and US\$ 2,409,552 in 2009)	22.649.785.416	22.649.785.416
Bank of China Ltd (US\$ 1,671,112)	15.024.966.816	-
PT Bank Permata Tbk (US\$ 547,522)	4.923.040.032	-
Total	22.766.132.944	22.766.132.944
Less:		
Current maturities of long term-debts	(8.904.279.294)	(8.904.279.294)
Long-term portion	13.861.853.650	13.861.853.650

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. HUTANG PEMBELIAN ASET TETAP (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

Anak Perusahaan - HPAM

Pada tanggal 10 Juli 2009, 15 Juli 2010, 29 Juli 2010, 8 September 2010, 27 September 2010 dan 25 November 2010, HPAM memperoleh fasilitas Kredit Pemilikan Mobil (KPM) dalam mata uang Rupiah dari Bank Panin dengan jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar Rp 152.200.000, Rp 1.130.000.000, Rp 1.178.000.000, Rp 381.600.000, Rp 196.640.000 dan 190.400.000.

Jangka waktu pinjaman tersebut selama 24 (dua puluh empat) bulan dan dikenakan bunga per tahun sebesar 5%-6%. Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan milik HPAM dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 8).

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 saldo pinjaman fasilitas kredit pemilikan mobil adalah sebesar Rp 2.460.468.139 dan Rp 116.347.528.

Anak Perusahaan – KUTJ

Pada tanggal 18 Januari 2010, KUTJ memperoleh fasilitas kredit pemilikan mobil (KPM) dalam mata uang Rupiah dari Bank Panin dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 1.060.800.000. Jangka waktu fasilitas tersebut selama 24 (dua puluh empat) bulan, dan dikenakan bunga per tahun sebesar 10%. Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan milik KUTJ dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 8).

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo pinjaman fasilitas kredit pemilikan mobil adalah sebesar Rp 858.529.795.

PT Bank Jasa Jakarta (Bank Jasa Jakarta)

Anak Perusahaan – HPAM

Pada tanggal 23 Pebruari 2010, 23 Maret 2010 dan 1 April 2010, HPAM memperoleh fasilitas kredit pemilikan mobil (KPM) dalam mata uang Rupiah dari Bank Jasa Jakarta dengan jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar Rp 670.000.000, Rp 1.712.000.000 dan Rp 383.120.000.

Jangka waktu pinjaman tersebut selama 23 (dua puluh tiga) bulan, dan dikenakan bunga per tahun sebesar 5%. Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan milik HPAM dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 8).

Pada tanggal 31 Desember 2010 saldo pinjaman fasilitas kredit pemilikan mobil adalah sebesar Rp 1.639.373.527.

**13. LIABILITIES FOR PURCHASE FIXED ASSETS
(continued)**

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

Subsidiaries - HPAM

On July 10, 2009, July 15, 2010, July 29, 2010, September 8, 2010, September 27, 2010 and November 25, 2010, HPAM obtained the motor vehicle credit facilities in Rupiah from Bank Panin with maximum facilities amounting to Rp 152,200,000, Rp 1,130,000,000, Rp 1,178,000,000, Rp 381,600,000, Rp 196,640,000 and Rp 190,400,000, respectively.

The term of the loan is for 24 (twenty four) months, and bears annual interest of 5%-6%. This facility is secured by a vehicle owned by HPAM through fiduciary transfer of proprietary right (Note 8).

As of December 31, 2010 and 2009 the motor vehicle credit facilities balance amounting to Rp 2,460,468,139 and Rp 116,347,528.

Subsidiaries – KUTJ

On January 18, 2010, KUTJ obtained the motor vehicle credit facilities in Rupiah from Bank Panin with maximum facility amounting to Rp 1,060,800,000. The term of the credit facility is for 24 (twenty four) months, and bears annual interest of 10%. This facility is secured by a vehicle owned by KUTJ through fiduciary transfer of proprietary right (Note 8).

As of December 31, 2010, the motor vehicle credit facilities balance is amounting to Rp 858,529,795.

PT Bank Jasa Jakarta (Bank Jasa Jakarta)

Subsidiaries – HPAM

On February 23, 2010, March 23, 2010 and April 1, 2010 HPAM obtained the motor vehicle credit facilities in Rupiah from Bank Jasa Jakarta with maximum facilities amounting to Rp 670,000,000, Rp 1,712,000,000 and Rp 383,120,000, respectively.

The term of the loan is for 23 (twenty three) months, and bears annual interest of 5%. This facility is secured by a vehicle owned by HPAM through fiduciary transfer of proprietary right (Note 8).

As of December 31, 2010 the motor vehicle credit facilities balance amounting to Rp 1,639,373,527.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. HUTANG PEMBELIAN ASET TETAP (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

Anak Perusahaan – HPAM

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 39 tanggal 28 Maret 2006 dan terakhir mengalami perubahan pada tanggal 24 November 2009, HPAM memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 9 (KAB-9) untuk pembelian mesin atau alat berat dari Bank Danamon yang bersifat *non revolving* dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar US\$ 4.000.000 atau setara Rp 38.000.000.000. Jangka waktu fasilitas tersebut sampai dengan 24 September 2012 dan dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 9%.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, saldo kredit angsuran berjangka adalah sebesar US\$ 2.217.693 (atau setara dengan Rp 19.939.278.932) dan US\$ 2.409.552 (atau setara dengan Rp 22.649.785.416).

Seluruh pinjaman ini dijamin dengan mesin yang diikat secara fidusia, piutang usaha dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sebesar Rp 47.500.000.000, jaminan perusahaan PT Harita Jayaraya dan subordinasi *loan* dari pemegang saham.

HPAM tidak diperkenankan merubah pengurus, para pemegang saham dan nilai saham, melakukan merger atau akuisisi, kecuali ditentukan lain oleh pihak bank.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Anak Perusahaan – HPAM

Pada tanggal 19 April 2010, HPAM memperoleh fasilitas pinjaman berjangka (*Term Loan*) dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari Bank Permata untuk membiayai pembelian alat berat dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 704.000 dengan jangka waktu selama 36 (tiga puluh enam) bulan, dan dikenakan bunga per tahun sebesar 6%. Fasilitas tersebut dijamin dengan alat berat milik HPAM dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 8).

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo pinjaman berjangka adalah sebesar US\$ 547.552 (atau setara dengan Rp 4.923.040.032)

Bank of China Ltd

Anak Perusahaan - KUTJ

Pada tanggal 3 Desember 2009, KUTJ memperoleh fasilitas pinjaman berjangka (*term loan*) dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari Bank of China Ltd. dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 2.881.725 yang ditujukan untuk pembiayaan pembelian alat berat. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 36 (tiga puluh enam) bulan sampai dengan tanggal 3 Februari 2013, dengan tingkat bunga per tahun sebesar 5% di atas LIBOR 1 bulan dan biaya provisi sebesar 0,75% dari jumlah fasilitas pinjaman. Fasilitas tersebut dijamin dengan alat berat milik Perusahaan dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 8).

**13. LIABILITIES FOR PURCHASE FIXED ASSETS
(continued)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

Subsidiaries – HPAM

Based on Credit Agreement No. 39 dated March 28, 2006, which has been amended several times and the latest on November 24, 2009, HPAM obtained the non revolving Time Credit Facility - 9 (KAB-9) for purchasing machineries or heavy equipment from Bank Danamon with maximum facility amounting to US\$ 4,000,000 or equivalent to Rp 38,000,000,000. The term of credit facility is up to September 24, 2012 and bears annual interest rate of 9%.

As of December 31, 2010 and 2009, the time credit balance is amounting to US\$ 2,217,693 (or equivalent to Rp 19,939,278,932) and US\$ 2,409,552 (or equivalent to Rp 22,649,785,416), respectively.

This facility collateralized by fiduciary transfer of machineries, account receivable at the minimum amount of Rp 47,500,000,000, corporate guarantee from PT Harita Jayaraya, and loan subordination from shareholder .

HPAM is not allowed to changes its management, shareholders and nominal shares, enter into merger or acquisition, unless otherwise determined by the bank

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Subsidiaries - HPAM

On April 19, 2010, HPAM obtained a term loan facility (Term Loan) in United States Dollars from Bank Permata to finance the purchase of heavy equipment with a maximum facility of US\$ 704,000, with period 36 (thirty six) months, and bear annual interest of 6%. This facility is secured by heavy equipment owned by HPAM through fiduciary transfer of proprietary right (Note 8).

As of December 31, 2010, term loan balance is amounting to US\$ 547,552 (or equivalent to Rp 4,923,040,032).

Bank of China Ltd

Subsidiaries – KUTJ

On December 3, 2009, KUTJ obtained a term loan facility denominated in U.S. Dollars from Bank of China Ltd. with a maximum facility amount of US\$ 2,881,725 is intended to finance the purchase of heavy equipment. The loan facility has a term for 36 (thirty six) months to February 3, 2013, with an annual interest rate of 5% above LIBOR 1 month and fee of 0.75% of total loan facility. This facility is secured by heavy equipment owned by the Company with fiduciary transfer (Note 8).

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. HUTANG PEMBELIAN ASET TETAP (lanjutan)

Bank of China Ltd (lanjutan)

Anak Perusahaan – KUTJ (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo pinjaman berjangka adalah sebesar US\$ 1.671.112 (atau setara dengan Rp 15.024.966.816).

14. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul atas transaksi jasa proses produksi dan pembelian suku cadang, bahan bakar dan pelumas dengan rincian sebagai berikut:

	2010	2009	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	142.866.532.580	63.871.892.997	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat (US\$ 6.599.192 pada tahun 2010 dan US\$ 3.108.642 pada tahun 2009)	59.333.339.589	29.221.234.045	<i>United States Dollar (US\$ 6,599,192 in 2010 and US\$ 3,108,642 in 2009)</i>
Pihak hubungan Istimewa (Catatan 28)			<i>Related parties (Note 28)</i>
Dolar Amerika Serikat (US\$ 1.623.060 pada tahun 2010 dan US\$ 50.532 pada tahun 2009)	14.592.935.803	474.999.267	<i>United States Dollar (US\$ 1,623,060 in 2010 and US\$ 50,532 in 2009)</i>
Jumlah	216.792.807.972	93.568.126.309	Total

Rincian umur hutang usaha tersebut dihitung sejak tanggal faktur pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
0 - 30 hari	114.581.389.675	35.573.339.071	<i>0 - 30 days</i>
31 - 60 hari	44.524.746.625	25.120.634.021	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	13.182.840.304	28.037.946.640	<i>61 - 90 days</i>
> 90 hari	44.503.831.368	4.836.206.577	<i>> 90 days</i>
Jumlah	216.792.807.972	93.568.126.309	Total

15. PERPAJAKAN

a. Hutang Pajak

Hutang pajak terdiri dari:

	2010	2009	
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 29	22.305.676.436	5.837.879.359	<i>Article 29</i>
Pasal 25	8.095.584.174	2.276.828.594	<i>Article 25</i>
Pasal 23	1.600.373.259	708.751.906	<i>Article 23</i>
Pasal 21	156.957.034	485.287.067	<i>Article 21</i>
Pasal 15	444.081.897	-	<i>Article 15</i>
Pasal 4 ayat (2)	37.272.001	48.300.800	<i>Tax Article 4(2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	392.187.752	361.967.068	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	33.032.132.553	9.719.014.794	Total

**13. LIABILITIES FOR PURCHASE FIXED ASSETS
(continued)**

Bank of China Ltd (continued)

Subsidiaries – KUTJ (continued)

As of December 31, 2010, the term loan balance is amounting to US\$ 1,671,112 (or equivalent to Rp 15,024,966,816).

14. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities incurred from the production process service transactions and purchases of spare parts, fuel and lubricants with the details as follow:

The details of aging of the trade payables based on date of invoice as of December 31, 2010 and 2009 are as follows:

15. TAXATION

a. Taxes payable

Taxes payable consist of:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Hutang Pajak (lanjutan)

Pada tahun 2009, Perusahaan telah menerima penyesuaian kewajiban pajak sesuai hasil pemeriksaan pajak yang ditetapkan oleh kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa (KPP PMB) dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 58.381.709.

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi terdiri dari komponen sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Pajak Kini			Current tax
Perusahaan	-	-	Company
Anak perusahaan	(62.422.646.296)	(36.418.711.560)	Subsidiaries
	<u>(62.422.646.296)</u>	<u>(36.418.711.560)</u>	
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(4.343.203.954)	4.302.852.073	Company
Anak perusahaan	(2.729.521.892)	7.127.830.120	Subsidiaries
	<u>(7.072.725.846)</u>	<u>11.430.682.193</u>	
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	<u>(69.495.372.142)</u>	<u>(24.988.029.367)</u>	Income tax expense per consolidated statements of income

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of income, and estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2010 and 2009 are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	212.265.017.183	84.466.501.484	Income before income tax expense per consolidated statements of income
Laba Anak Perusahaan sebelum pajak penghasilan - bersih	(237.616.869.015)	(101.955.723.633)	Income of Subsidiaries before income tax expense - net
Eliminasi	<u>20.260.955.535</u>	<u>-</u>	Elimination
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(5.090.896.297)	(17.489.222.149)	Loss before income tax expense attributable to the Company
Beda temporer			Temporary differences
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan - bersih	(272.655.704)	154.180.828	Estimated liabilities for employees' benefits - net
Penyusutan	49.710.034	49.710.034	Depreciation
Beda tetap			Permanent differences
Kesejahteraan karyawan	259.460.603	293.755.803	Employees' benefits
Sumbangan dan representasi	85.255.998	33.366.335	Donations and representation
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	<u>495.268.307</u>	<u>(77.468.425)</u>	Income already subjected to final tax and others
Taksiran rugi fiskal Perusahaan - tahun berjalan	<u>(4.473.857.059)</u>	<u>(17.035.677.574)</u>	Estimated Fiscal Loss of the Company - current year

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan) Perusahaan	-	-
Anak Perusahaan	277.384.394.000	130.066.827.000
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan Perusahaan	-	-
Anak Perusahaan	62.422.646.296	36.418.711.560
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi - tahun berjalan	62.422.646.296	36.418.711.560
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25) Perusahaan	-	-
Anak Perusahaan	49.623.443.881	30.580.832.201
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	49.623.443.881	30.580.832.201
Taksiran hutang pajak penghasilan Pasal 29 - Anak Perusahaan	22.305.676.436	5.837.879.359
Taksiran klaim atas pajak penghasilan - Anak Perusahaan	(9.506.474.021)	-

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	212.265.017.183	84.466.501.484
Laba Anak Perusahaan sebelum pajak penghasilan - bersih Eliminasi	(237.616.869.015) 20.260.955.535	(101.955.723.633) -
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(5.090.896.297)	(17.489.222.149)

15. TAXATION (continued)

b. Income tax benefit (expense) (continued)

Income tax expense (current year) and the computation of the estimated income tax payable are as follows:

Estimated taxable income (rounded off) Company Subsidiaries
Income tax expense - current year Company Subsidiaries
Income tax expense - current year per consolidated statements of income - current year
Prepayments of income taxes (Articles 22, 23 and 25) Company Subsidiaries
Total prepayments of income taxes
Estimated income tax payable Article 29 - Subsidiaries
Estimated claim for income tax refund Subsidiaries

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to income before income tax expense, and income tax expense as shown in the consolidated statements of income for the year ended December 31, 2010 and 2009 are as follows:

Income before income tax expense per consolidated statements of income
Income of Subsidiaries before income tax expense - net Elimination
Loss before income tax expense attributable to the Company

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

	2010	2009
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	1.272.724.074	4.896.982.202
Pengaruh pajak atas beda tetap	(209.996.227)	(62.413.428)
Dampak perubahan tarif	(28.548.143)	(531.716.701)
Penyisihan atas aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi fiskal yang tidak terpulihkan	(5.377.383.658)	-
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi: Perusahaan	(4.343.203.954)	4.302.852.073
Anak Perusahaan	(65.152.168.188)	(29.290.881.440)
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	(69.495.372.142)	(24.988.029.367)

15. TAXATION (continued)

b. Income tax benefit (expense) (continued)

<i>Income tax expense computed using the prevailing tax rate</i>
<i>Tax effect of permanent differences</i>
<i>Impact of changes in tax rates</i>
<i>Valuation allowance for deferred tax asset arising from unrecoverable tax loss carry forward</i>
<i>Income tax expense per income statements:</i>
<i>Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Income tax expense per consolidated statements of income</i>

c. Aset (kewajiban) pajak tangguhan - bersih

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Aset pajak tangguhan		
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan	3.159.946.646	1.836.367.642
Akumulasi rugi fiskal	5.377.383.658	4.258.919.392
Penyusutan	5.647.661.188	10.902.365.393
Jumlah	14.184.991.492	16.997.652.427
Dikurangi:		
Penyisihan atas aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi fiskal yang tidak terpulihkan	(5.377.383.658)	-
Aset pajak tangguhan - bersih	8.807.607.834	16.997.652.427

c. Deferred tax assets (liabilities) - net

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

Deferred tax assets
<i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>
<i>Tax loss carry forward</i>
<i>Depreciation</i>
Total
<i>Less:</i>
<i>Valuation allowance for deferred tax asset arising from unrecoverable tax loss carry forward</i>
Deferred tax assets - net

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Untuk tahun pajak sebelum tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menetapkan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries submit tax return on the basis of self assessment. For the fiscal year before 2008, the Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 10 (ten) years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan

Di bulan September 2008, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia menyetujui perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. Salah satu dari perubahan tersebut sehubungan dengan tarif pajak penghasilan badan.

Sebelumnya, tarif pajak penghasilan badan bersifat progresif sebesar 10% dan 15% atas Rp 50 juta penghasilan kena pajak pertama dan kedua, dan berikutnya 30% atas penghasilan kena pajak lebih dari Rp 100 juta. Sesuai dengan perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan, tarif pajak penghasilan badan ditetapkan pada tarif tetap sebesar 28% dimulai sejak 1 Januari 2009 dan kemudian dikurangi menjadi 25% sejak 1 Januari 2010.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif tersebut.

15. TAXATION (continued)

e. Amendment of Income Tax Law

In September 2008, the Indonesian House of Representatives approved the amendments to the Income Tax Law which will become effective as of January 1, 2009. One of the amendments relates to the corporate income tax rate.

Previously, the corporate income tax rate was progressive tax rates of 10% and 15% for the first and second brackets of taxable income of Rp 50 million, and 30 % for the next bracket of taxable income over Rp 100 million. Under the amendment, the corporate income tax will be set at a flat rate of 28% starting on January 1, 2009 and further reduced to 25% starting on January 1, 2010.

Deferred tax assets and liabilities have been calculated using these enacted tax rates.

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2010
Royalti	2.187.548.615
Bunga	1.130.497.995
Komisi penjualan	256.212.211
Lain-lain	2.423.608.437
Jumlah	5.997.867.258

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2010	2009	
Royalti	2.187.548.615	6.387.736.547	Royalty
Bunga	1.130.497.995	674.645.833	Interest
Komisi penjualan	256.212.211	311.353.652	Sales commission
Lain-lain	2.423.608.437	2.555.664.702	Others
Jumlah	5.997.867.258	9.929.400.734	Total

17. ESTIMASI KEWAJIBAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, dalam laporannya yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	:	10,7% (12% 2009) per tahun/per year	:	Discount rate
Tabel mortalitas	:	TMI -II- 1999	:	Mortality table
Umur pensiun	:	55 tahun/year	:	Retirement age

Analisis kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Kewajiban Atas Imbalan Kerja Karyawan" di neraca konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFIT

The Company and Subsidiaries records the estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2010 and 2009 based on the actuarial calculation prepared by PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary, in which applied the "Projected Unit Credit" method.

Key assumption used for actuarial calculation are as follows:

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits is presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the consolidated balance sheet as of December 31, 2010 and 2009, employees' benefits expense as recorded in the consolidated statements of income for the year then ended are as follows:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. ESTIMASI KEWAJIBAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)	2010	2009	
a. Beban imbalan kerja karyawan			a. Employees' benefits expense
Biaya jasa kini	3.709.391.848	2.301.092.029	Current service costs
Beban bunga	927.195.829	724.445.305	Interest costs
Amortisasi keuntungan aktuarial	4.496.767	4.119.866	Amortization of actuarial gain
Dampak kurtailmen	(304.942.208)	52.179.812	Curtailment effect
Beban atas imbalan kerja karyawan tahun berjalan	4.336.142.236	3.081.837.012	Employees' benefit recognized in the current year
b. Mutasi nilai bersih atas kewajiban imbalan kerja karyawan			b. The change in the liabilities of employees' benefits
	2010	2009	
Saldo awal kewajiban bersih	8.336.419.343	4.271.371.459	Beginning balance of liabilities
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	4.336.142.236	3.081.837.012	Employees' benefit expense for current year
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(32.775.000)	-	Payment of employees' benefits for current year
Saldo akhir kewajiban bersih	12.639.786.579	7.353.208.471	Ending balance of liabilities
c. Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan			c. Estimated liabilities for employees' benefits
	2010	2009	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	13.308.400.068	7.845.345.386	Present value of employees' benefit
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(660.534.003)	(483.518.797)	Unrecognized actuarial loss
Biaya jasa lampau yang belum diakui	(8.079.486)	(8.618.118)	Unrecognized past service cost
Nilai bersih kewajiban yang diakui dalam neraca konsolidasi	12.639.786.579	7.353.208.471	Net liabilities recognized in consolidated balance sheets

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi kewajiban tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

18. GOODWILL DAN GOODWILL NEGATIF

Akun ini terdiri dari:

Goodwill Negatif

Akun ini merupakan goodwill yang dihasilkan dari akuisisi HPAM pada tahun 2005 dengan mutasi sebagai berikut:

	2010	2009	
Harga perolehan	1.946.033.505	1.946.033.505	Cost
Akumulasi amortisasi:			Accumulated amortization:
Saldo awal	(1.556.826.804)	(1.167.620.103)	Beginning balance
Amortisasi tahun berjalan (Catatan 27)	(389.206.701)	(389.206.701)	Current year amortization (Note 27)
Nilai buku - bersih	-	389.206.701	Net book value

18. GOODWILL AND NEGATIVE GOODWILL

This account consists of:

Negative Goodwill

This account represent goodwill from the acquisition of HPAM in 2005, with mutation as follows:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. GOODWILL DAN GOODWILL NEGATIF (lanjutan)

Goodwill

Akun ini merupakan goodwill yang dihasilkan dari akuisisi KUTJ (Catatan 1d) pada tahun 2010 dengan mutasi sebagai berikut:

	2010
Harga perolehan	(129.620.551.033)
Akumulasi amortisasi:	
Saldo awal	-
Amortisasi tahun berjalan (Catatan 27)	19.443.082.655
Bersih	(110.177.468.378)

18. GOODWILL AND NEGATIVE GOODWILL (continued)

Goodwill

This account represent goodwill from the acquisition of KUTJ (Note 1d) in 2010, with mutation as follows:

	Cost
	<i>Accumulated amortization:</i>
	<i>Beginning balance</i>
	<i>Current year amortization</i> <i>(Note 27)</i>
Net	Net

19. HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS DALAM EKUITAS ANAK PERUSAHAAN

Rincian hak pemegang saham minoritas dalam ekuitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

19. MINORITY INTEREST IN EQUITY OF SUBSIDIARIES

The detail of minority interest in equity of Subsidiaries are as follows:

31 Desember 2010			
	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Hak Minoritas/ Minority Interest</u>
PT Harita Prima Abadi Mineral			
Modal saham	50.000.000.000	25%	12.500.000.000
Saldo laba – 31 Desember 2009	317.949.127.792	25%	79.487.281.948
Laba bersih tahun berjalan	184.697.645.184	25%	46.174.411.296
			138.161.693.244
PT Karya Utama Tambangjaya			
Modal saham	57.500.000.000	25%	14.375.000.000
Saldo laba - 31 Maret 2010 (Catatan 1d)	63.220.112.757	25%	15.805.028.189
Rugi bersih periode berjalan	(12.437.412.577)	25%	(3.109.353.144)
			27.070.675.045
Jumlah			165.232.368.289
			Total
31 December 2009			
	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Hak Minoritas/ Minority Interest</u>
PT Harita Prima Abadi Mineral			
Modal saham	50.000.000.000	25%	12.500.000.000
Saldo laba – 31 Desember 2008	245.284.285.599	25%	61.321.071.400
Laba bersih tahun berjalan	72.664.842.193	25%	18.166.210.548
Jumlah			91.987.281.948
			Total

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

20. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2010				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
Richburg Enterprise Pte. Ltd	2.465.845.680	73,15	246.584.568.000	Richburg Enterprise Pte. Ltd
Red Eastern Shipping & Mining Pte. Ltd	573.026.100	17,00	57.302.610.000	Red Eastern Shipping & Mining Pte. Ltd
PT Suryaputra Inti Mulia	215.089.600	6,38	21.508.960.000	PT Suryaputra Inti Mulia
Lain-lain	116.773.520	3,47	11.677.352.000	Others
Jumlah	3.370.734.900	100,00	337.073.490.000	Total
31 Desember 2009				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
Red Eastern Shipping & Mining Pte. Ltd	573.026.100	51,00	57.302.610.000	Red Eastern Shipping & Mining Pte. Ltd
Richburg Enterprise Pte. Ltd	243.367.660	21,66	24.336.766.000	Richburg Enterprise Pte. Ltd
PT Suryaputra Inti Mulia	215.089.600	19,14	21.508.960.000	PT Suryaputra Inti Mulia
Lain-lain	92.094.940	8,20	9.209.494.000	Others
Jumlah	1.123.578.300	100,00	112.357.830.000	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan yang diadakan pada tanggal 22 Februari 2010, yang telah diaktakan dengan akta notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 06, pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui, antara lain, peningkatan modal dasar Perusahaan semula sebesar Rp 449.000.000.000 menjadi Rp 1.348.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan semula sebesar Rp 112.357.830.000 menjadi sebesar Rp 337.073.490.000. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-20701.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 23 April 2010.

Pada tanggal 18 Februari 2010, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada Para pemegang Saham Dalam Rangka penerbitan HMETD sebanyak 2.247.156.600 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham, berdasarkan surat dari Ketua BAPEPAM-LK No. S-1528/BL/2010.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

20. CAPITAL STOCK

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2010 and 2009 are as follows:

31 Desember 2010				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
Richburg Enterprise Pte. Ltd	2.465.845.680	73,15	246.584.568.000	Richburg Enterprise Pte. Ltd
Red Eastern Shipping & Mining Pte. Ltd	573.026.100	17,00	57.302.610.000	Red Eastern Shipping & Mining Pte. Ltd
PT Suryaputra Inti Mulia	215.089.600	6,38	21.508.960.000	PT Suryaputra Inti Mulia
Lain-lain	116.773.520	3,47	11.677.352.000	Others
Jumlah	3.370.734.900	100,00	337.073.490.000	Total
31 Desember 2009				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
Red Eastern Shipping & Mining Pte. Ltd	573.026.100	51,00	57.302.610.000	Red Eastern Shipping & Mining Pte. Ltd
Richburg Enterprise Pte. Ltd	243.367.660	21,66	24.336.766.000	Richburg Enterprise Pte. Ltd
PT Suryaputra Inti Mulia	215.089.600	19,14	21.508.960.000	PT Suryaputra Inti Mulia
Lain-lain	92.094.940	8,20	9.209.494.000	Others
Jumlah	1.123.578.300	100,00	112.357.830.000	Total

Based on the Extraordinary General Meeting (EGM) of the Company's shareholders held on February 22, 2010, which was covered by Notarial Deed No. 06 of Leolin Jayayanti, S.H., of the same date, the shareholders approved, among others, the increase in the authorized capital of Rp 449,000,000,000 becomes Rp 1,348,000,000,000 and the increase in the issued and fully paid capital of Rp 112,357,830,000 becomes Rp 337,073,490,000. The changes were approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter AHU-20701.AH.01.02. Year 2010 dated April 23, 2010.

On February 18, 2010, the Company obtained the effective statement for the Limited Public Offering II with pre-emptive rights to the shareholders of 2,247,156,600 shares, with offering price of Rp 100 per share based on letter of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM - LK) No. S-1528/BL/2010.

All of the Company's shares have been listed at the Indonesia Stock Exchange.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount
Agio saham:	
Penawaran umum perdana (Catatan 1b)	6.000.000.000
Pelaksanaan waran menjadi saham (Catatan 1b)	8.170.000
Jumlah	6.008.170.000
Biaya emisi saham (Catatan 2p)	(1.150.488.833)
Saham bonus (Catatan 1b)	(4.800.000.000)
Jumlah	57.681.167

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

Details of additional paid in capital balance as of December 31, 2010 and 2009 are as follows:

Excess proceed over par value:	
Initial public offering (Note 1b)	
Exercise warrant into shares (Note 1b)	
Total	
Share issuance cost (Note 2p)	
Bonus shares (Note 1b)	
Total	

22. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2010, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 70.010.163.873 atau Rp 20,77 per saham yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 27 Juli 2010. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 21.312.261.569 dari laba bersih Perusahaan tahun 2009, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 29 Juni 2009, para pemegang saham menyetujui bahwa Perusahaan tidak membagikan dividen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008.

22. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

During the Shareholders' Annual General Meeting (AGM) held on June 30, 2010, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 70,010,163,873 or Rp 20.77 per share, payable to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of July 27, 2010. On the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 21,312,261,569 from the 2009 net income, in accordance with the existing regulations.

During the AGM held on June 29, 2009, the shareholders approved that the Company does not distribute dividends for the year ended December 31, 2008.

23. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

Pelanggan	2010		Customers
	Jumlah/ Total	Persentase dari Jumlah Penjualan/ Percentage of Sales %	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Emerald Rich Technologies	645.263.858.748	35,72	Emerald Rich Technologies
Chalco Shandong International Trading Co Ltd	620.036.699.063	34,33	Chalco Shandong International Trading Co Ltd
Binzhou Resources Ltd	541.006.564.855	29,95	Binzhou Resources Ltd
Jumlah	1.806.307.122.666	100,00	Total

23. NET SALES

This account consists of:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

23. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

23. NET SALES (continued)

Pelanggan	2009		Customers
	Jumlah/ Total	Persentase dari Jumlah Penjualan/ Percentage of Sales %	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Binzhou Resources Ltd	457.961.456.995	79,25	Binzhou Resources Ltd
Emerald Rich Technologies	119.900.947.274	20,75	Emerald Rich Technologies
Jumlah	577.862.404.269	100,00	Total

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

24. COST OF GOODS SOLD

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2010	2009	
Beban Produksi Langsung			Direct Production Costs
<i>Hauling dan overburden</i> (Catatan 32d)	611.142.379.045	201.424.788.900	<i>Hauling and overburden</i> (Note 32d)
<i>Clearing</i>	62.590.975.374	5.573.018.400	<i>Clearing</i>
Bahan bakar	72.357.228.183	15.551.339.307	<i>Fuel</i>
Sewa	22.706.175.478	9.120.459.350	<i>Rent</i>
Analisis laboratorium	3.364.054.511	914.340.908	<i>Laboratorium analysis</i>
Pengelolaan lingkungan hidup (Catatan 10)	3.522.429.740	5.547.151.131	<i>Environmental (Note 10)</i>
Survei	632.472.391	284.165.802	<i>Survey</i>
Gaji dan upah langsung	90.283.603.187	42.099.720.495	<i>Direct labor</i>
Beban Produksi Tidak Langsung			Indirect Production Costs
Penyusutan (Catatan 8)	99.170.952.229	63.603.337.430	<i>Depreciation (Note 8)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	50.358.277.835	24.349.074.528	<i>Repairs and maintenance</i>
Amortisasi (Catatan 9)	4.363.552.657	1.399.949.504	<i>Amortization (Note 9)</i>
Beban produksi tidak langsung lainnya	30.571.366.541	12.291.229.334	<i>Indirect production costs - others</i>
Jumlah	1.051.063.467.171	382.158.575.089	Total
Persediaan awal	54.646.294.106	60.571.120.327	<i>Beginning inventory</i>
Persediaan KUTJ pada tanggal akuisisi (Catatan 1d)	11.467.478.611	-	<i>Inventory of KUTJ as of acquisition date (Note 1d)</i>
Persediaan akhir	(79.657.798.597)	(54.646.294.106)	<i>Ending inventory</i>
Jumlah	1.037.519.441.291	388.083.401.310	Total

25. BEBAN USAHA

25. OPERATING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2010	2009	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Pengangkutan dan transportasi	421.481.002.178	100.256.348.635	<i>Loading and transportation</i>
Royalti	40.328.888.147	16.222.597.860	<i>Royalty</i>
Penyusutan (Catatan 8)	9.994.658.379	1.089.982.325	<i>Depreciation (Note 8)</i>
Komisi penjualan	5.352.322.229	2.474.440.877	<i>Sales commission</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	4.795.344.393	3.062.805.188	<i>Repairs and maintenance</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	1.254.175.450	139.895.100	<i>Salaries, wages and employees benefits</i>
Lain-lain	2.117.432.991	924.156.228	<i>Others</i>
Jumlah Beban Penjualan	485.323.823.767	124.170.226.213	Total Selling Expenses

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

25. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2010
Beban Umum dan Administrasi	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	28.241.029.479
Penyusutan (Catatan 8)	5.234.995.581
Perjalanan dinas	4.790.684.727
Imbalan kerja karyawan	4.336.142.236
Sewa	2.965.592.210
Asuransi	2.512.186.521
Pajak dan perijinan	1.349.381.989
Jamuan	1.294.813.072
Pemeliharaan dan perbaikan	1.117.499.597
Jasa profesional	903.888.059
Lain-lain	3.191.111.215
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	55.937.324.686
Beban Eksplorasi	
Penyisihan penurunan nilai beban eksplorasi ditangguhkan (Catatan 9)	15.066.488.040
Jumlah Beban Usaha	556.327.636.493

25. OPERATING EXPENSES (continued)

2009	
	General and Administrative Expenses
18.651.660.011	Salaries and employees' benefits
2.943.043.750	Depreciation (Note 8)
2.638.539.394	Business travelling
3.081.837.012	Employees benefits
2.878.455.980	Rental
1.389.264.774	Insurance
324.045.250	Taxes and license
443.289.819	Entertainment
141.028.836	Repairs and maintenance
846.473.727	Professional fees
3.133.816.237	Others
	Total General and Administrative Expenses
	Exploration Expenses
	Provision for decline in value of deferred exploration expenditures (Note 9)
-	
	Total Operating Expenses

26. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan terdiri dari:

	2010
Beban bunga pinjaman	17.175.998.705
Provisi dan administrasi bank	1.495.890.303
Jumlah	18.671.889.008

26. FINANCING CHARGES

Financing charges consist of:

2009
5.440.332.986
937.205.496
6.377.538.482

Interest on bank loans
Provision and bank administrative charges
Total

27. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN – BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2010
Imbalan atas kerjasama areal penambangan (Catatan 32d)	15.253.833.816
Laba (rugi) penjualan aset tetap (Catatan 8)	7.327.032.996
Amortisasi goodwill (Catatan 18)	(19.053.875.954)
Lain-lain - bersih	1.459.435.331
Bersih	4.986.426.189

27. OTHER INCOME (EXPENSES) – NET

This account consists of:

2009
-
(308.096.021)
389.206.701
2.289.912.710
2.371.023.390

Income from cooperation of mining area (Note 32d)
Gain (loss) on sale of fixed assets (Note 8)
Goodwill amortization (Note 18)
Others - net
Net

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang meliputi pembayaran terlebih dahulu beban-beban usaha dan transaksi jasa pengangkutan, yang menurut pendapat manajemen, pada umumnya dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti dengan pihak ketiga.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	Jumlah Amount	
	2010	2009
a. Piutang hubungan istimewa		
PT Antar Sarana Rekasa	-	6.821.922.936
PT Harita Jayaraya	-	21.539.768
Jumlah	-	6.843.462.704

	Jumlah Amount	
	2010	2009
b. Uang muka jasa pengangkutan (Catatan 7)		
PT Mitra Kemakmuran Line	12.174.654.350	-
PT Antar Sarana Rekasa	2.088.116.065	-
Jumlah	14.262.770.415	-

	Jumlah Amount	
	2010	2009
c. Piutang lain-lain (Catatan 5)		
PT Antar Sarana Rekasa	250.000.000	-
Jumlah	250.000.000	-

	Jumlah/ Amount	
	2010	2009
d. Hutang usaha (Catatan 14)		
PT Mitra Kemakmuran Line	13.915.918.834	474.999.267
PT Lima Srikandi Jaya	677.016.969	-
Jumlah	14.592.935.803	474.999.267

28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business engages in business and financial transactions with certain related parties, consisting of reimbursement of operating cost and transshipment services, which in the opinion of management, normally are conducted in normal terms and conditions.

The details of accounts and transactions with related parties is as follows:

	Persentase Terhadap Jumlah Aset (%) Percentage to Total Assets (%)	
	2010	2009
a. Due from related parties		
PT Antar Sarana Rekasa	-	0,92
PT Harita Jayaraya	-	0,01
Total	-	0,93

	Persentase Terhadap Jumlah Aset (%) Percentage to Total Assets (%)	
	2010	2009
b. Advance payments for transshipment (Note 7)		
PT Mitra Kemakmuran Line	0,85	-
PT Antar Sarana Rekasa	0,15	-
Total	1,00	-

	Persentase Terhadap Jumlah Aset (%) Percentage to Total Assets (%)	
	2010	2009
c. Other receivables (Note 5)		
PT Antar Sarana Rekasa	0,02	-
Total	0,02	-

	Persentase Terhadap Jumlah Kewajiban (%) Percentage to Total Liabilities (%)	
	2010	2009
d. Trade payables (Note 14)		
PT Mitra Kemakmuran Line	2,23	0,17
PT Lima Srikandi Jaya	0,11	-
Total	2,34	0,17

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

	Jumlah/ Amount	
	2010	2009
e. Hutang hubungan istimewa		
PT Harita Jayaraya	1.381.863.478	-

28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Persentase Terhadap Jumlah Kewajiban (%) Percentage to Total Liabilities (%)	
	2010	2009
	0,22	-

e. Due to related party
PT Harita Jayaraya

	Jumlah/ Amount	
	2010	2009
f. Jasa Pengangkutan		
PT Mitra Kemakmuran Line	130.901.534.306	32.446.342.591
PT Lima Srikandi Jaya	13.043.877.421	-
PT Antar Sarana Rekasa	12.098.171.947	17.178.096.881
Jumlah	156.043.583.674	49.624.439.472

	Persentase Terhadap Jumlah Beban Usaha (%) Percentage to Total Operating Expenses (%)	
	2010	2009
	23,53	20,20
	2,34	-
	2,17	10,69
Jumlah	28,04	30,89

f. Transshipment fees
PT Mitra Kemakmuran Line
PT Lima Srikandi Jaya
PT Antar Sarana Rekasa

Total

	Jumlah/ Amount	
	2010	2009
g. Pendapatan sewa		
PT Antar Sarana Rekasa	1.375.000.000	-
Lain-lain	410.000.000	-
Jumlah	1.785.000.000	-

	Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih (%) Percentage to Total Net Sales (%)	
	2010	2009
	0,08	-
	0,02	-
Jumlah	0,10	-

g. Rental income
PT Antar Sarana Rekasa
Others

Total

Anak Perusahaan melakukan transaksi usaha berupa jasa pengangkutan sungai dengan PT Mitra Kemakmuran Line, PT Antar Sarana Rekasa (HPAM dan KUTJ) dan PT Lima Srikandi Jaya (HPAM), untuk mengangkut bauksit. Atas uang muka yang diberikan HPAM sehubungan transaksi jasa pengangkutan tersebut dikenakan bunga sebesar 5,75% per tahun dan akan diperhitungkan dengan tagihan jasa pengangkutan.

The Subsidiaries have engaged in transshipment services transactions with PT Mitra Kemakmuran Line, PT Antar Sarana Rekasa (HPAM dan KUTJ) and PT Lima Srikandi Jaya (HPAM) to tranship the bauxite. The advance payments made by HPAM in relation to the transshipment services bear interest of 5.75% per year and will be deducted against the transshipment fees invoices.

Hutang hubungan istimewa kepada PT Harita Jayaraya berasal dari pembayaran terlebih dahulu beban-beban usaha HPAM, Anak Perusahaan.

Due to a related party, PT Harita Jayaraya, was derived from reimbursement of operating cost of HPAM, a Subsidiary.

Pendapatan sewa merupakan pendapatan atas pemakaian alat-alat berat Anak Perusahaan oleh kontraktor sehubungan dengan pekerjaan dan pengangkutan bauksit.

Rental income represents income from the utilization of Subsidiaries' heavy equipment by the contractor in connection with mining and transportation of bauxite.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut adalah memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan dan/atau merupakan perusahaan yang sepengendali dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

The nature of relationship with the related parties mentioned in the foregoing are have key management members that are in common with those of the Company's and Subsidiaries' and/or companies under the same common control with the Company and Subsidiaries.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

29. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Jumlah laba bersih konsolidasi untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dasar	99.704.586.889	41.312.261.569
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	3.050.592.042	1.123.578.300
Laba bersih per saham dasar	33	37

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earning per share is calculated by dividing consolidated net income by the weighted average of shares outstanding during the respective year. The calculation are as follows:

<i>Net consolidated income for the purpose to calculate basic earnings per share</i>
<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
Basic earnings per share

30. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	31 Desember 2010/ December 31, 2010
Aset		
Kas dan setara kas	US\$ 14.157.225	127.287.605.672
Piutang usaha	9.680.068	87.033.479.738
Jumlah	23.837.293	214.321.085.410
Kewajiban		
Hutang bank	32.850.000	295.354.350.000
Hutang usaha	8.222.252	73.926.275.392
Hutang pembelian aset tetap	4.436.357	39.887.285.780
Jumlah	45.433.310	409.167.911.172
Kewajiban Bersih dalam Mata Uang Asing	US\$ 21.671.316	194.846.825.762

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2010, the Company and Subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, mainly as follows:

Assets
<i>Cash and cash equivalents</i>
<i>Trade receivables</i>
Total
Liabilities
<i>Bank loans</i>
<i>Trade payables</i>
<i>Liabilities for purchase of fixed assets</i>
Total
Net Liabilities in Foreign Currencies

Seluruh pendapatan konsolidasi adalah berasal dari penjualan ekspor dalam mata uang asing (Catatan 23). Manajemen berkeyakinan bahwa hal tersebut dapat menutupi risiko kewajiban mata uang asing yang mungkin terjadi akibat fluktuasi kurs.

All of the consolidated revenues were derived from export sales in foreign currencies (Note 23). Management believes that such condition is adequate to cover any foreign currencies risk which might arise from the fluctuation of the rate of foreign exchanges.

Pada tanggal 16 Maret 2011 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi) kurs rata-rata Dolar Amerika Serikat yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah US\$ 1 = Rp 8.780.

As of March 16, 2011 (the completion date of consolidated financial statements), the average rates of exchange of United States Dollar published by Bank Indonesia are US\$ 1 = Rp 8,780.

31. INFORMASI SEGMENT

Seluruh penjualan konsolidasi adalah penjualan produk bauksit yang seluruhnya berasal dari Anak Perusahaan. Segmen primer Perusahaan dan Anak Perusahaan dikelompokkan berdasarkan pangsa pasar (segmen geografis berdasarkan pelanggan). Informasi mengenai bentuk segmen primer adalah sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

All of the consolidated sales is bauxite which derived from Subsidiaries. Primary segment of the Company and Subsidiaries is classified based on market shares (geographical segment by customers). Information concerning the primary segment is as follows:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember 2009/ December 31, 2009		Jumlah/Total	
	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Export Asia		
Beban pajak penghasilan	-	-	(24.988.029.367)	Income tax expense
Laba sebelum hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan	-	-	59.478.472.117	Income before minority interest in net earnings of Subsidiaries
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan	-	-	(18.166.210.548)	Minority interest in net earnings of Subsidiaries
Laba bersih	-	-	41.312.261.569	Net income
Aset segmen				Segment assets
Persediaan - bersih	-	-	84.037.918.045	Inventories - net
Aset tetap - bersih	-	-	460.987.255.238	Fixed Assets - net
Jumlah aset segmen	-	-	545.025.173.283	Total segment assets
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	745.410.457.581	Unallocated assets
Jumlah aset	-	-	745.410.457.581	Total assets
Kewajiban tidak dapat dialokasi	-	-	272.395.100.980	Unallocated liabilities
Jumlah kewajiban	-	-	272.395.100.980	Total liabilities
Penambahan aset tetap	-	-	184.595.306.755	Addition to fixed assets
Penyusutan	-	-	70.244.127.706	Depreciation expences

32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Kewajiban keuangan atas izin usaha pertambangan

Sebagai pemegang izin usaha pertambangan, Perusahaan dan Anak Perusahaan berkewajiban untuk membayar iuran tetap pertambangan untuk setiap hektar dari izin usaha yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi dan iuran eksploitasi sebesar 3,75% dari nilai penjualan, setelah dikurangi beban penjualan kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia.

b. Kewajiban pengelolaan lingkungan hidup

Kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan telah, dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan - perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

a. Financial obligations under business license

As mining business license holders, the Company and Subsidiaries are obligated to pay mining fees per hectare of mining rights explored, developed and exploited and exploitation fee of 3.75% of sales, net of selling expenses. These fees are payable to the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia.

b. Environmental matters

The operations of the Company and Subsidiaries have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Company and Subsidiaries' policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI
(lanjutan)**

c. Perjanjian Penjualan Bauksit

- i) Pada tanggal 17 September 2005, HPAM dan Shandong Weiqiao Pioneering Group Co., Ltd. (Shandong) mengadakan perjanjian dan kontrak penawaran dan pembelian bauksit. Berdasarkan perjanjian ini, HPAM diharuskan memasok bauksit ke Shandong sebanyak 11.400.000 metrik ton, dengan toleransi selisih lebih atau selisih kurang sebesar 10% selama periode dari Januari 2006 sampai dengan Desember 2015 dengan harga yang telah disepakati. Perjanjian ini berlaku dari Januari 2006 sampai dengan Desember 2015 dan dapat diperpanjang kembali oleh perjanjian yang lain.
- ii) Pada tanggal 16 Agustus 2005, HPAM dan Emerald Rich Technologies Corporation (Emerald) mengadakan perjanjian dan kontrak penawaran dan pembelian bauksit. Berdasarkan perjanjian ini, HPAM diharuskan memasok bauksit ke Emerald sebanyak 30.000.000 metrik ton, dengan toleransi selisih lebih atau selisih kurang sebesar 10% selama periode Januari 2006 sampai dengan Desember 2011 dengan harga yang telah disepakati. Perjanjian ini berlaku dari Januari 2006 sampai dengan Desember 2011 dan dapat diperpanjang kembali sesuai kesepakatan kedua belah pihak.
- iii) Pada tanggal 1 April 2008, HPAM dan Binzhou Resources., Ltd. (Binzhou) mengadakan perjanjian dan kontrak mengenai penawaran dan pembelian bauksit. Berdasarkan perjanjian ini, HPAM diharuskan memasok bauksit ke Binzhou sebanyak 3.000.000 metrik ton selama periode April 2008 sampai dengan Desember 2008 dengan harga yang telah disepakati. Perjanjian ini berlaku dari April 2008 sampai dengan Desember 2008. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 15 November 2010 sehubungan dengan perubahan harga dan penambahan jumlah pemasokan bauksit sebanyak 2.000.000 metrik ton yang berlaku sejak tanggal 1 Desember 2010.
- iv) Pada tanggal 11 Mei 2010, HPAM dan Chalco Shandong International Trading Co., Ltd. (Chalco) mengadakan kontrak mengenai penjualan dan pembelian bauksit. Berdasarkan perjanjian ini, HPAM diharuskan memasok bauksit ke Chalco sebanyak 100.000 *wet metric ton* dengan toleransi selisih lebih atau selisih kurang sebesar 15% selama periode Mei 2010 sampai dengan Juni 2010 dengan harga yang telah disepakati. Perjanjian ini berlaku dari Mei 2010 sampai dengan Juni 2010 dan dapat diperpanjang dengan perjanjian lain. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 8 Juni 2010 sehubungan dengan perubahan jumlah pemasokan bauksit menjadi sebanyak 1.000.000 metrik ton selama periode Mei 2010 sampai dengan Agustus 2010.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Agreement for Sale of Bauxite

- i) On September 17, 2005 HPAM and Shandong Weiqiao Pioneering Group Co., Ltd. (Shandong) entered into contract and agreement for supply and purchase of bauxite. Based on the agreement, HPAM shall supply to Shandong a total quantity of 11,400,000 metric ton bauxite plus or minus 10% during the periods from January 2006 up to December 2015 at specific agreed prices. The term of agreement is from January 2006 up to December 2015 and can be extended by other agreement.
- ii) On August 16, 2005 HPAM and Emerald Rich Technologies Corporation (Emerald) entered into contract and agreement for supply and purchase of bauxite. Based on the agreement, HPAM shall supply to Emerald a total quantity of 30,000,000 metric ton bauxite plus or minus 10% during the periods from January 2006 up to December 2011 at specific agreed prices. The term of agreement is from January 2006 up to December 2011 and can be extended by mutual agreement of both parties.
- iii) On April 1 2008, HPAM and Binzhou Resources., Ltd. (Binzhou) entered into contract and agreement for supply and purchase of bauxite. Based on the agreement, HPAM shall supply to Binzhou a total quantity of 3,000,000 metric ton bauxite during the periods from April 2008 up to December 2008 at specific agreed prices. The term of agreement is from April 2008 up to December 2008. This agreement has been amended several times, the latest was on November 15, 2010, concerning the changes of price and additional quantity of bauxite supply amounted to 2,000,000 metric ton, which shall be valid from December 1, 2010.
- iv) On May 11, 2010, HPAM and Chalco Shandong International Trading Co., Ltd. (Chalco) entered into contract for sale and purchase of bauxite. Based on the agreement, HPAM shall supply to Chalco a total quantity of 100,000 *wet metric ton* bauxite plus or minus 15% during the periods from May 2010 up to June 2010 at specific agreed prices. The term of agreement is from May 2010 up to June 2010. This agreement has been amended several times, the latest was on June 8, 2010, concerning the changes of quantity of bauxite supply to become amounted to 1,000,000 *wet metric ton*, during periods from May 2010 up to August 2010.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI
(lanjutan)**

c. Perjanjian Penjualan Bauksit (lanjutan)

- v) Pada tanggal 24 Mei 2010, HPAM dan Chalco Shandong International Trading Co., Ltd. (Chalco) mengadakan kontrak mengenai penjualan dan pembelian bauksit. Berdasarkan perjanjian ini, HPAM diharuskan memasok bauksit ke Chalco sebanyak 300.000 *wet metric ton* dengan toleransi selisih lebih atau selisih kurang sebesar 15% selama periode Mei 2010 sampai dengan Juni 2010 dengan harga yang telah disepakati. Perjanjian ini berlaku dari Mei 2010 sampai dengan Juni 2010.
- vi) Pada tanggal 10 Juni 2008, KUTJ mengadakan kontrak mengenai penjualan bauksit dengan Emerald Rich Technologies Corporation (Emerald). Sesuai perjanjian, Perusahaan akan memasok bauksit sejumlah 3.000.000 metrik ton kepada Emerald sedangkan Emerald harus memberikan uang muka sebesar US\$ 12.000.000 yang akan diperhitungkan sebesar US\$ 300.000 pada setiap transaksi pengiriman. Perjanjian tersebut terakhir diubah pada tanggal 30 Maret 2009, antara lain mengenai kesepakatan harga dan perubahan tata cara pembayaran.
- vii) Pada tanggal 1 Juli 2008, KUTJ mengadakan perjanjian mengenai penjualan dan pembelian bauksit dengan Binzhou Resources., Ltd. (Binzhou). Sesuai perjanjian, KUTJ akan memasok bauksit sejumlah 3.000.000 metrik ton sejak Oktober 2008 kepada Binzhou sedangkan Binzhou harus memberikan uang muka sebesar US\$ 7.000.000 yang akan diperhitungkan sebesar US\$ 300.000 pada setiap transaksi pengiriman. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 2 September 2009 sehubungan dengan penambahan jumlah pemasokan bauksit sebanyak 1.000.000 metrik ton yang berlaku sejak awal Oktober 2009.
- viii) Pada tanggal 7 Januari 2010, KUTJ dan Chalco Shandong International Trading Co., Ltd. (Chalco) mengadakan kontrak mengenai penjualan dan pembelian bauksit. Berdasarkan perjanjian ini, KUTJ diharuskan memasok bauksit ke Chalco sebanyak 6.000.000 *wet metric ton* dengan toleransi selisih lebih atau selisih kurang sebesar 15% selama periode 20 Januari 2010 sampai dengan 28 Februari 2011 dengan harga yang telah disepakati.
- ix) Pada tanggal 18 Januari 2005, HPAM dan Liao Cheng Xinfu Huayu Alumina Co., Ltd (Liao Cheng) mengadakan perjanjian dan kontrak penawaran dan pembelian bauksit. Berdasarkan perjanjian ini, HPAM diharuskan memasok bauksit ke Liao Cheng sebanyak 3.350.000 metrik ton, dengan toleransi selisih lebih atau selisih kurang sebesar 10% sampai dengan tahun 2008 dengan harga yang telah disepakati. Perjanjian ini berlaku dari Mei 2005 sampai dengan tahun 2008 dan dapat diperpanjang kembali oleh perjanjian yang lain. Perjanjian tersebut terakhir diubah pada tanggal 9 Januari 2006, antara lain mengenai kesepakatan harga.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Agreement for Sale of Bauxite (continued)

- v) On May 24, 2010, HPAM and Chalco Shandong International Trading Co., Ltd. (Chalco) entered into contract for sale and purchase of bauxite. Based on the agreement, HPAM shall supply to Chalco a total quantity of 300,000 *wet metric ton* bauxite plus or minus 15% during the periods from May 2010 up to June 2010 at specific agreed prices. The term of agreement is from May 2010 up to June 2010.
- vi) On June 10, 2008, KUTJ and Emerald Rich Technologies Corporation (Emerald) entered into contract for sale of bauxite. Based on the agreement, KUTJ shall supply to Emerald a total quantity of 3,000,000 *metric ton* bauxite and Emerald shall provide advance amounted to US\$ 12,000,000, which will be deducted US\$ 300,000 from each shipment. This agreement has been amended on March 30, 2009, concerning the changes of price and payment method.
- vii) On July 1, 2008, KUTJ and Binzhou Resources., Ltd. (Binzhou) entered into agreement for sale and purchase of bauxite. Based on the agreement, KUTJ shall supply to Binzhou a total quantity of 3,000,000 *metric ton* bauxite since October 2008 and Binzhou shall provide advance amounted to US\$ 7,000,000, which will be deducted US\$ 300,000 from each shipment. This agreement has been amended several times, the latest was on September 2, 2009, concerning the additional quantity of bauxite supply amounted to 1,000,000 *metric ton*, which shall be valid from early October 2009.
- viii) On January 7, 2010, KUTJ and Chalco Shandong International Trading Co., Ltd. (Chalco) entered into contract for sale and purchase of bauxite. Based on the agreement, KUTJ shall supply to Chalco a total quantity of 6,000,000 *wet metric ton* bauxite plus or minus 15% during the periods from January 20, 2010 up to February 28, 2011 at specific agreed prices.
- ix) On January 18, 2005 HPAM and Liao Cheng Xinfu Huayu Alumina Co., Ltd (Liao Cheng) entered into contract and agreement for supply and purchase of bauxite. Based on the agreement, HPAM shall supply to Liao Cheng a total quantity of 3,350,000 *metric ton* bauxite plus or minus 10% during the periods up to 2008 at specific agreed prices. The term of agreement is from May 2005 up to 2008 and can be extended by other agreement. This agreement has been amended on January 9, 2006, concerning the changes of price.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTEJENSI
(lanjutan)**

d. Perjanjian Kerjasama

- i) Pada tanggal 9 Juni 2006, HPAM dan PT Putra Alam Lestari (PAL) mengadakan perjanjian kerjasama penambangan bauksit yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan PT PAL untuk jangka waktu 5 tahun. Berdasarkan perjanjian, PT PAL memberikan persetujuan kepada HPAM untuk melakukan penambangan bauksit sebanyak 6.000.000 metrik ton. Atas kerjasama tersebut, HPAM akan membayar imbalan kepada PT PAL sesuai kesepakatan. Sesuai perjanjian, HPAM memberikan uang muka sebesar US\$ 3.000.000 yang selanjutnya akan diperhitungkan dengan tagihan bulanan.

Perjanjian tersebut mengalami perubahan pada tanggal 29 Juni 2007 sehubungan dengan penambahan luas area kerjasama, jumlah penambangan bauksit menjadi 11.000.000 metrik ton dan perubahan jumlah imbalan yang dibayarkan, selanjutnya HPAM memberikan uang muka menjadi sebesar US\$ 3.300.000 yang selanjutnya akan diperhitungkan dengan tagihan bulanan.

- ii) Pada tanggal 9 Mei 2008, HPAM dan PT Elang Matan Aman Sentosa (EMAS) mengadakan perjanjian kerjasama penambangan bauksit yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan PT EMAS untuk jangka waktu 7 tahun. Berdasarkan perjanjian, PT EMAS memberikan persetujuan kepada HPAM untuk melakukan penambangan bauksit sebanyak 1.000.000 metrik ton. Atas kerjasama tersebut, HPAM akan membayar imbalan kepada PT EMAS sesuai kesepakatan. Sesuai perjanjian, HPAM memberikan uang muka sebesar US\$ 1.000.000 yang selanjutnya akan diperhitungkan dengan tagihan bulanan.
- iii) Pada tanggal 23 Desember 2010, HPAM dan PT Lanang Bersatu (LB) mengadakan perjanjian kerjasama penambangan bauksit yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan PT LB untuk jangka waktu 20 tahun. Berdasarkan perjanjian, PT LB memberikan persetujuan kepada HPAM untuk melakukan penambangan bauksit sebanyak 100.000-200.000 metrik ton setiap bulannya. Atas kerjasama tersebut, HPAM akan membayar imbalan kepada PT LB sesuai kesepakatan. Sesuai perjanjian, HPAM akan memberikan uang muka sebesar Rp 12.000.000.000 yang selanjutnya akan diperhitungkan dengan tagihan bulanan. Saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh HPAM sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp 5.000.000.000.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Cooperation Agreement

- i) On June 9, 2006, HPAM and PT Putra Alam Lestari (PAL) entered into a bauxite mining cooperation agreement, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of PT PAL for a period of 5 years. Based on the agreement, PT PAL gave approval to HPAM to do bauxite mining activities with total amount of 6,000,000 metric tons. Based on the agreement, HPAM will pay fees to the PT PAL at certain agreed amount and HPAM paid an advance of US\$ 3,000,000, which will be repaid against its monthly invoices.

The agreement has been amended on June 29, 2007 due to extension of covered area of cooperation, in which total amount of bauxite to become 11,000,000 million metric tons and changes of the amount of fees paid, HPAM has paid an advance become of US\$ 3,300,000, which will be repaid against monthly invoices.

- ii) On May 9, 2008, HPAM and PT Elang Matan Aman Sentosa (EMAS) entered into a bauxite mining cooperation agreement, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of PT EMAS for a period of 7 years. Based on the agreement, PT EMAS gave approval to HPAM to do bauxite mining activity with total amount of 1,000,000 metric tons. Based on the agreement, HPAM will pay fees to the PT EMAS at certain agreed amount and HPAM paid an advance of US\$ 1,000,000, which will be repaid against its monthly invoices.
- iii) On December 23, 2010, HPAM and PT Lanang Bersatu (LB) entered into a bauxite mining cooperation agreement, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of PT LB for a period of 20 years. Based on the agreement, PT LB gave approval to HPAM to do bauxite mining activity with total amount of 100,000-200,000 metric tons per month. Based on the agreement, HPAM will pay fees to the PT LB at certain agreed amount and HPAM paid an advance of Rp 12,000,000,000, which will be repaid against its monthly invoices. Advanced balance that have been paid by HPAM until December 31, 2010 amounting to Rp 5,000,000,000.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTEJENSI
(lanjutan)**

d. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Jumlah beban sehubungan dengan perjanjian sesuai butir (i), (ii) dan (iii) di atas adalah sebesar Rp 25.660.841.290 dan Rp 4.089.201.822 untuk tahun 2010 dan 2009, dan disajikan sebagai bagian dalam akun Beban Pokok Penjualan dalam laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 24).

Saldo uang muka kerjasama sehubungan dengan perjanjian sesuai butir (i), (ii) dan (iii) tersebut adalah sebesar Rp 9.495.000.000 dan Rp 12.553.921.934, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" di neraca konsolidasi (Catatan 7).

- iv) Pada tanggal 9 Mei 2008, HPAM dan PT Putra Alam Lestari (PAL) mengadakan perjanjian kerjasama penambangan bijih besi yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan HPAM untuk jangka waktu 5 tahun. Berdasarkan perjanjian, HPAM memberikan persetujuan kepada PT PAL untuk melakukan penambangan bijih besi sebanyak 1.000.000 metrik ton. Atas kerjasama tersebut, PT PAL akan memberikan imbalan kepada HPAM sesuai kesepakatan, dimana PT PAL memberikan uang muka sebesar US\$ 1.000.000 yang akan diperhitungkan dengan tagihan bulanan. Imbalan yang diterima oleh HPAM selama tahun 2010 adalah sebesar Rp 15.253.833.816 dan disajikan dalam akun Pendapatan (Beban) Lain-lain dalam laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 27).

e. Perjanjian Sewa

- i) HPAM memiliki beberapa perjanjian sewa alat berat berupa *excavator* dan *crane* dengan PT Citra Manggala Karya Mandiri (yang sudah berakhir tahun 2010) dan PT Meta Estetika Graha dan PT Grand Surya Multi (yang terakhir akan berakhir pada beberapa tanggal tahun 2011).
- ii) KUTJ memiliki beberapa perjanjian sewa alat berat berupa *bulldozer*, *excavator* dan *dump truck* dengan PT Meta Estetika Graha, PT Jagaaman Sarana dan PT Citra Manggala Karya Mandiri yang terakhir akan berakhir pada beberapa tanggal di tahun 2011.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

d. Cooperation Agreement (continued)

Total fees incurred in connection with the agreements referred to items (i), (ii) and (iii) above for the year 2010 and 2009, aggregated to Rp 25,660,841,290 and Rp 4,089,201,822, and is presented as part of Cost of Good Sold in the consolidated statements of income (Note 24).

The outstanding amount of advances in relation to the agreement as described in (i), (ii) and (iii) amounting to Rp 9,495,000,000 and Rp 12,553,921,934 as of December 31, 2010 and 2009, respectively, and is presented as part of "Advance Payments" in the consolidated balance sheets (Note 7).

- iv) *On May 9, 2008, HPAM and PT Putra Alam Lestari (PAL) entered in a iron ore mining cooperation agreement, in which, iron ore mining is located at the mining authorization of HPAM for a period of 5 years, HPAM gave approval to PT PAL to do iron ore mining activity with total amount of 1,000,000 metric tons. Based on agreement, PT PAL will pay fees to HPAM at certain agreed amount and PAL paid an advance of US\$ 1,000,000, which will be repaid against its monthly invoices. Total fees received by HPAM for the year 2010 is amounting to Rp 15,253,833,816 and is presented as part of "Others Income (Expense)" in the consolidated statements of income (Note 27).*

e. Rental Agreement

- i) *HPAM has several heavy equipment lease agreement, such as excavator and crane, with PT Citra Manggala Karya Mandiri (had been expired in 2010) and PT Meta Estetika Graha and PT Grant Surya Multi (which the latest will be expired in various dates in 2011).*
- ii) *KUTJ has several heavy equipment rental agreement, such as bulldozer, excavator and dump truck, with PT Meta Estetika Graha, PT Jagaaman Sarana and PT Citra Manggala Karya Mandiri which the latest will be expired in various dates in 2011.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTEJENSI
(lanjutan)**

**f. Perjanjian Penggalian dan Pengangkutan
Bauksit**

- i) HPAM memiliki beberapa perjanjian penggalian dan pengangkutan bauksit dengan PT Karunia Bumi Khatulistiwa, PT Lobunta Kencana Raya dan PT Sinar Bumi Sentosa yang akan berakhir pada beberapa tanggal antara tahun 2012 dan 2014.
- ii) KUTJ memiliki beberapa perjanjian penggalian dan pengangkutan bauksit dengan PT Labai Kalas Lestari dan PT Meta Estetika Graha yang akan berakhir pada beberapa tanggal antara tahun 2010 sampai dengan 2011.

g. Perjanjian Lainnya

- i). Pada tanggal 28 Januari 2008, KUTJ mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Patriot Cinta Nusantara atas pengelolaan, perbaikan dan perawatan jalan. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir akan berakhir pada tanggal 28 Januari 2014.
- ii). Pada tanggal 1 Desember 2008, KUTJ mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Labai Teknik Metal untuk pelaksanaan pekerjaan di *washing plant*, *stock pile* dan *barge loading conveyor* di lokasi pertambangan. Perjanjian ini berakhir 3 tahun sejak tanggal ditandatangani.

33. MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan, yang saat ini bergerak dalam bidang investasi pertambangan, dan Anak Perusahaan tidak terlepas dari beberapa risiko yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan secara konsolidasi. Diperlukan manajemen risiko yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja operasi dan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Faktor - faktor risiko

a. Risiko Kandungan Mineral

Sumber daya mineral yang dimiliki bumi hanya merupakan estimasi semata, sehingga produksi riil dan pendapatan yang terkait dengan sumber daya mineral tersebut dapat berbeda dari estimasi yang telah dibuat sebelumnya. Anak Perusahaan yang secara langsung beroperasi di bidang pertambangan berupaya untuk membuat estimasi sumber daya secara akurat dengan menetapkan standar baku dalam setiap tahapan kegiatan penambangan.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Bauxite Extraction and Loading Agreement

- i) HPAM has several bauxite extraction and loading agreement, with PT Karunia Bumi Khatulistiwa, PT Lobunta Kencana Raya and PT Sinar Bumi Sentosa which will be expired in various dates between 2012 and 2014.
- ii) KUTJ has several bauxite extraction and loading agreement, with PT Labai Kalas Lestari and PT Meta Estetika Graha which will be expired in various dates between 2010 and 2011.

g. Other Agreements

- i). On January 28, 2008 KUTJ entered into cooperation agreement with PT Patriot Cinta Nusantara for road repairment and maintenance. This agreement has been amended several time, the latest will be expired on January 28, 2014.
- ii). On December 1, 2008 KUTJ entered into cooperation agreement with PT Labai Teknik Metal for washing plant, stock pile and barge loading conveyor work at the mine location. The term of this agreement is 3 years.

33. THE RISK MANAGEMENT

The Company, which currently engaged in mining investment, and Subsidiaries can be exposed to a variety of risks, that are influenced by internal and external factors that could affect the consolidated Company's operations. The objectives of the Company's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the long term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company and Subsidiaries.

Risk factors

a. Mineral Content Risk

Mineral resources on the earth is based on estimation, therefore, the real production and revenues related to mineral resources may differ from estimated that have been made previously. The Company's Subsidiaries, which directly operates in the mining sector attempt to make an accurate estimate of resources by setting basic standards in all stages of mining activity.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Kandungan Mineral (lanjutan)

Sumber daya mineral yang dimiliki bumi hanya merupakan estimasi semata, sehingga produksi riil dan pendapatan yang terkait dengan sumber daya mineral tersebut dapat berbeda dari estimasi yang telah dibuat sebelumnya. Anak Perusahaan yang secara langsung beroperasi di bidang pertambangan berupaya untuk membuat estimasi sumber daya secara akurat dengan menetapkan standar baku dalam setiap tahapan kegiatan penambangan. Penerapan standar dan metode perhitungan akan diperkenalkan dan diterapkan secara bertahap, dimana standar tersebut pada prinsipnya menyarankan penerapan *Good Practice* yang mengharuskan akan adanya (i) Transparansi, (ii) Materialitas, (iii) Kompetensi dalam proses penghitungan *resource/reserve* mulai dari tahap eksplorasi hingga tahap produksi, disamping itu juga dituntut adanya *Quality Assurance* dalam hal-hal: (a) *Sampling techniques/activities*, (b) *Sample Preparation*, (c) *Geochemical analysis*, (d) *Database integrity*, (e) Pemilihan *Estimation Methodology*, (f) Penetapan secara tepat dan jelas pada *modifying factors* (seperti *consideration of mining, metallurgical, economic, marketing, legal, environment, social dan governmental factors*) yang berpengaruh langsung pada penghitungan sumber daya dan cadangan, yang pada akhirnya akan lebih akurat dalam penghitungan *mineable resource/reserve*.

b. Risiko Perubahan Regulasi

Terdapat kemungkinan bahwa di masa yang akan datang dapat diterbitkan perubahan atas regulasi yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan. Salah satunya dengan diberlakukannya Undang-Undang No.4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (UU Minerba), yang dapat menimbulkan risiko seperti ketiadaan pembeli dalam negeri untuk produk-produk hasil tambang tertentu terkait dengan adanya kewajiban untuk memasok pasar dalam negeri, berkurangnya cadangan sebagai akibat adanya pembatasan luas kepemilikan atas IIUP, dan kesiapan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian di dalam negeri dalam jangka waktu lima tahun atau sampai dengan tahun 2014. Selain itu, dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No.28 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara, dapat berdampak kepada Perusahaan dan Anak Perusahaan, mengingat diperlukannya Ijin Khusus dengan persetujuan Direktur Jenderal atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral jika melibatkan pihak terafiliasi dalam bidang usaha jasa pertambangan di wilayah usaha pertambangan yang diusahakannya.

33. THE RISK MANAGEMENT (continued)

a. *Mineral Content Risk (continued)*

Mineral resources on the earth is based on estimation, therefore, the real production and revenues related to mineral resources may differ from estimated that have been made previously. The Company's Subsidiaries, which directly operates in the mining sector attempt to make an accurate estimate of resources by setting basic standards in all stages of mining activity. Implementation of standards and methods of calculation will be introduced and applied gradually, whereas, in principle, those standards suggest the Good Practice application, which require the existence of (i) Transparency, (ii) Materiality, (iii) Competence in the resource/reserve counting process, from exploration stage to production phase, also required the Quality Assurance on: (a) Sampling techniques/activities, (b) Sample Preparation, (c) Geochemical analysis, (d) Database integrity, (e) Selection of Estimation Methodology, (f) Determination precisely and clearly on the modifying factors (such as consideration of mining, metallurgical, economic, marketing, legal, environment, social and governmental factors) that directly affect the calculation of resources and reserves, which will to be more accurate made the calculation of mineable resource/reserve.

b. *Changes of Regulation Risk*

There is a possibility that in the future there will be changes of regulation issued that may affect the Company's going concern. The application of Law on Mineral and Coal Mining no.4 Year 2009 (UU Minerba) might create such risks as the lack of domestic buyers for certain mining products related to supply the domestic markets obligation, the decrease in mining reserves due to limitation in the mining exploration area and production activities, and the Company's readiness to fulfill its obligation to build processing and refinery facilities in the country within five years or up to 2014. In addition, the application of the Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No.28 Year 2009 regarding the mineral and coal mining services could impact the Company and its Subsidiaries since the Company and Subsidiaries is prohibited from involving its affiliates in mining services in the Company's and Subsidiaries' mine area, without Special Permit approved by the Director General on behalf of the Ministry of Energy and Mineral Resources.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Perubahan Regulasi (lanjutan)

Namun demikian, UU Minerba juga memberikan peluang bagi Perusahaan untuk memperoleh nilai tambah dengan tambahan pendapatan dari pengolahan hasil pertambangan dan pemurnian serta mengurangi potensi masalah terhadap IUP yang dimiliki Perusahaan dengan pihak ketiga. Diharapkan Peraturan Pemerintah, Petunjuk Pelaksanaan mau pun regulasi lainnya dapat disosialisasikan, dipahami dan diterapkan secara komprehensif termasuk dengan melibatkan instansi-instansi terkait seperti Kementerian Kehutanan, Hukum dan Hak Asasi Manusia, Badan Koordinasi Penanaman Modal dan lainnya, sehingga regulasi yang dibuat berdampak positif dan dapat menunjang kepentingan Perusahaan dan Anak Perusahaan secara maksimal dan juga Pemerintah Indonesia.

c. Risiko Operasi

Risiko operasi adalah risiko-risiko yang dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan operasi Perusahaan dan Anak Perusahaan sehari-hari, keselamatan dan kesehatan pekerja, serta terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Risiko-risiko yang dapat dikategorikan sebagai risiko operasi adalah risiko yang timbul akibat aksi mogok, ketidak-patuhan atas standar prosedur operasi, penambangan liar dan kegagalan dalam tata kelola lingkungan. Untuk meminimalisir risiko-risiko ini, Perusahaan dan Anak Perusahaan secara konsisten memberikan pelatihan dan pendidikan kepada karyawan, pemilihan dan penunjukkan kontraktor profesional, menerapkan *zeroaccident policies*, membina hubungan yang baik dengan karyawan dan warga sekitar, serta menetapkan tata kelola lingkungan yang memenuhi standar.

d. Risiko Pasar

(i). Risiko Harga Komoditas

Harga komoditas untuk mineral di dunia secara historis berfluktuasi mengikuti beberapa faktor yang berada diluar kontrol Perusahaan. Perusahaan melalui Anak Perusahaan telah memiliki kontrak penjualan bauksit dan telah membuat pengaturan harga bauksit untuk melindungi nilai pasarnya terhadap faktor - faktor yang berada diluar kendali Perusahaan dan Anak Perusahaan.

33. THE RISK MANAGEMENT (continued)

b. *Changes of Regulation Risk (continued)*

However, UU Minerba also provides the opportunities for the Company to acquire additional income from processing mining products from other mining companies in the Company's refinery and decreases the potential interference by third parties on the Company's Mining Authorization. It is expected that the Government Regulation that will be issued as a guideline of UU Minerba can be socialized, understood and applied in a comprehensive manner, by involving relevant agencies such as Ministry of Forestry, Law and Human Rights, the Investment Coordinating Board and others, therefore the regulation can have positive impact and will work to the best interest of the Company and Subsidiaries and also the Government of Indonesia.

c. *Operational Risk*

Operational risks are risks that may negatively impact the Company's and Subsidiaries' daily operations, and the safety and health of workers and the environment and local mining community.

Risks that can be categorized as operational risks are those that arise from strike, noncompliance with standard operating procedures, illegal mining and failure in environmental management. To minimize these risks, the Company and Subsidiaries consistently provide training and education to employees, appoints professional contractors, implements the zeroaccident policy, develops good relationship with employees and the local community, and prepares environmental management that meets standards.

d. *Market Risk*

(i). *Commodity Risks*

Commodity price in the world have historically fluctuated subject to certain factors that are beyond the control of the Company. The Company, through its Subsidiaries has bauxite sales contracts and has made bauxite price arrangements to protect the market value from certain factors that are beyond the control of the Company and Subsidiaries.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

(ii). Risiko Perubahan Nilai Mata Uang Asing

Perubahan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing, terutama Dolar Amerika Serikat dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan, baik secara operasional maupun finansial. Seluruh penjualan ekspor yang dilakukan melalui Anak Perusahaan dibuat, ditagih, dan dibayar dengan menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai secara alami (*natural hedging*) atas risiko fluktuasi mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dan terhadap pinjaman bank dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

(iii). Risiko suku bunga

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

	2010			Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2010/ Carrying value as of December 31, 2010	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year			
Suku Bunga Mengambang					Floating Rate
Aset					Assets
Kas dan setara kas	130.511.423.719	-	130.511.423.719		Cash and cash equivalents
Kewajiban					Liabilities
Hutang bank	(295.354.350.000)	-	(295.354.350.000)		Bank loans
Kewajiban Bersih	(164.842.926.281)	-	(164.842.926.281)		Liabilities - net
Suku Bunga Tetap					Fixed Rate
Aset					Assets
Uang muka jasa pengangkutan	-	14.262.770.415	14.262.770.415		Advance payments for transshipment
Kewajiban					Liabilities
Hutang pembelian aset tetap jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(25.856.563.836)	-	(25.856.563.836)		Current maturities of long term liabilities for purchase of fixed assets
Hutang pembelian aset tetap – bagian jangka panjang	-	(18.989.093.405)	(18.989.093.405)		Liabilities for purchase of fixed asset - long-term portion
Kewajiban Bersih	(25.856.563.836)	(4.726.322.990)	(30.582.886.826)		Liabilities - net

33. THE RISK MANAGEMENT (continued)

d. Market Risk (continued)

(ii). Foreign Exchange Risk

Changes in foreign exchange rate of the Rupiah against the foreign currencies, mainly United States Dollar may affect the Company's and Subsidiaries' operations and financial performance. All Subsidiaries' export sales are made, billed, and paid in currency denominated in United States Dollars, which indirectly represents a natural hedge on exposure to the fluctuation in foreign exchange rate of the Rupiah against United States Dollar and bank loans denominated in United States Dollar.

(iii). Interest rate risk

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are exposed to interest rate risk based on maturity dates:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Anak Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan Anak Perusahaan berupaya mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

f. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan dan Anak Perusahaan berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dicatat di neraca konsolidasi tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	135.429.971.004	135.429.971.004	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	87.033.479.738	87.033.479.738	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.357.134.032	4.357.134.032	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	226.820.584.774	226.820.584.774	Total current financial assets
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-Current Financial Assets
Uang muka jasa pengangkutan	14.262.770.415	14.262.770.415	Advance payments for transshipment
Aset lain-lain (bank garansi)	1.274.651.827	1.274.651.827	Other assets (bank guarantee)
Jumlah aset keuangan tidak lancar	15.537.422.242	15.537.422.242	Total non current financial assets
Jumlah Aset Keuangan	242.358.007.016	242.358.007.016	Total Financial Assets
Kewajiban Keuangan Lancar			Current Financial Liabilities
Hutang bank	295.354.350.000	295.354.350.000	Bank loans
Hutang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	202.199.872.169	202.199.872.169	Third parties
Pihak hubungan istimewa	14.592.935.803	14.592.935.803	Related parties

33. THE RISK MANAGEMENT (continued)

e. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiaries manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

f. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements. In their regular conduct of business, the Company and Subsidiaries always maintain flexibility through adequate cash and cash equivalent funds and availability of funding in the form of adequate credit lines. Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Company and Subsidiaries' liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

Fair value of financial instruments

The carrying values and the estimated fair values of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated balance sheet as of December 31, 2010, are as follows:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

	Nilai tercatat/ Carrying amount
Beban masih harus dibayar	5.997.867.258
Hutang pembelian aset tetap jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	25.856.563.836
Jumlah kewajiban keuangan lancar	544.001.589.066
Kewajiban Keuangan Tidak Lancar	
Hutang pembelian aset tetap jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	18.989.093.405
Hutang hubungan istimewa	1.381.863.478
Jumlah kewajiban keuangan tidak lancar	20.370.956.883
Jumlah Kewajiban Keuangan	564.372.545.949

Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan kewajiban keuangan lancar

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, hutang bank, hutang usaha, beban masih harus dibayar dan bagian hutang pembelian aset tetap jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset dan kewajiban lancar diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena akan jatuh tempo dalam waktu singkat.

Aset dan kewajiban keuangan tidak lancar

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset dan kewajiban keuangan jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga dipasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (Aset lain-lain (bank garansi), hutang pembelian aset jangka panjang dan hutang hubungan istimewa) adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

33. THE RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

	Nilai wajar/ Fair value	
Beban masih harus dibayar	5.997.867.258	Accrued expenses
Hutang pembelian aset tetap jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	25.856.563.836	Current maturities of long-term liabilities for purchase of fixed assets
Jumlah kewajiban keuangan lancar	544.001.589.066	Total current financial liabilities
Kewajiban Keuangan Tidak Lancar		Non-current Financial Liabilities
Hutang pembelian aset tetap jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	18.989.093.405	Long-term liabilities for purchase of fixed assets - net of current maturities
Hutang hubungan istimewa	1.381.863.478	Due to related party
Jumlah kewajiban keuangan tidak lancar	20.370.956.883	Total non-current financial liabilities
Jumlah Kewajiban Keuangan	564.372.545.949	Total Financial Liabilities

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, bank loans, trade payables, accrued expenses and current maturities of long term liabilities for purchase of fixed assets.

Management has determined that the fair values of short-term financial assets and liabilities are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term maturities.

Non-current financial assets and liabilities

Management has determined that the fair value of long term financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active markets and fair value cannot be measured reliably (Other assets (bank guarantee), long-term liabilities for purchase of fixed assets and due to related parties) are reasonably approximate their carrying amounts.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

34. KONDISI EKONOMI

Kondisi perekonomian Indonesia pada semester pertama tahun 2010 mulai pulih seiring dengan membaiknya kinerja beberapa indikator makro ekonomi seperti nilai tukar Rupiah yang relatif menguat dibandingkan Dolar Amerika Serikat, tingkat inflasi yang terjaga serta masih positifnya pertumbuhan ekonomi domestik. Kestabilan ekonomi di Indonesia pasca krisis ekonomi global tergantung pada efektifitas kebijakan yang diambil Pemerintah, perubahan dalam kondisi ekonomi global dan faktor-faktor lain termasuk perkembangan peraturan dan politik yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Pemulihan harga komoditas terutama logam dasar (*base metals*) yang terjadi pada tahun 2009 diharapkan dapat terus berlanjut pada tahun 2010. Kegiatan operasi serta kinerja keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dapat terpengaruh oleh volatilitas harga komoditas sesuai dengan kondisi permintaan dan pasokan pasar dunia.

Di dalam industri pertambangan sendiri, terdapat tantangan tambahan antara lain sebagai berikut:

- Penyesuaian rencana usaha jangka panjang Perusahaan terhadap UU Minerba. Implementasi UU Minerba akan dijelaskan lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP). UU Minerba selain mempunyai dampak positif bagi Perusahaan dan Anak Perusahaan namun juga dapat memiliki dampak negatif bagi kelangsungan bisnis Perusahaan dan Anak Perusahaan apabila aturan yang akan dimuat dalam PP tidak mengakomodasi kepentingan Perusahaan dan Anak Perusahaan;
- Ketidakpastian terkait dengan penundaan dalam penyelesaian implementasi Undang-undang Otonomi Daerah maupun keputusan mengenai revisi atas Undang-undang ini;
- Ketidakjelasan mengenai perubahan-perubahan terakhir atas peraturan Perpajakan dan Pengelolaan Limbah Berbahaya dan dampak dari Undang-undang Kehutanan; dan
- Berlanjutnya perselisihan dengan masyarakat dan pemerintah setempat yang meminta kompensasi tambahan dari perusahaan yang beroperasi di daerahnya.

Secara keseluruhan, tantangan-tantangan tersebut dapat mempengaruhi perusahaan sebagai berikut:

- Kesulitan dalam mendapatkan dana tambahan baik dalam hal syarat pembiayaan dan/atau jumlah pendanaan; dan
- Pemerintah daerah dapat menekan perusahaan untuk berkontribusi dana tambahan untuk program pembangunan daerah.

34. ECONOMIC CONDITION

In the first semester of 2010, the Indonesian economy has started to recover in line with improvements in various macroeconomic indicators such as the strengthening of foreign exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar, control of the inflation rate and positive domestic economic growth. The sustenance of Indonesia's economic stability after the global economic crisis depends on the effectiveness of policies taken by the Government, changes in global economy and other factors, including regulatory and political developments, which are beyond the Company and Subsidiaries' control.

As the commodity market prices particularly base metals have improved since 2009, it is expected that the economic recovery will continue in 2010. The Company's and its Subsidiaries' operations and financial performance, however, may be affected by commodity price volatility in accordance with worldwide supply and demand.

In the mining sector, companies are facing the following additional challenges:

- *Modification to the Company's long-term business plan regarding UU Minerba. The implementation of UU Minerba still needs implementing regulations to be explained in Government Regulations (PP) in the future. UU Minerba not only has positive impact to the Company and its Subsidiaries but also may have negative impact to the Company and its Subsidiaries' business operations if the regulations stipulated in the PP will not be able to accommodate their best interests;*
- *Uncertainty due to delays in finalizing the implementing regulations for the Autonomy Laws as well as recent calls to revise these Laws;*
- *Confusion regarding recent changes to Taxation and Hazardous Waste Management regulations and the impact of the Forestry Law; and*
- *Continuing disputes with local communities and government who are requesting additional compensation from companies operating in their areas.*

Overall, these challenges can adversely affect companies in the following manner:

- *Difficulties in seeking for additional financing both in terms of cost and/or the amounts of funding; and*
- *Local government applying pressure to companies to contribute additional funds to regional development programs.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

34. KONDISI EKONOMI (lanjutan)

Tantangan-tantangan tersebut di atas dapat mempengaruhi kegiatan operasi dan hasil operasi Perusahaan dan Anak Perusahaan. Kesemuanya ini telah dipertimbangkan dengan matang oleh manajemen dalam mengevaluasi tingkat aktivitas Perusahaan baik sekarang maupun di masa yang akan datang termasuk dampaknya terhadap penurunan kegiatan operasinya.

Manajemen yakin bahwa Perusahaan dan Anak Perusahaan telah memiliki reputasi sebagai perusahaan yang baik dan melaksanakan bisnis sesuai dengan praktik tata kelola yang baik dan dengan demikian hasil operasi atau kondisi keuangan pada masa yang akan datang diharapkan tidak terpengaruh secara material oleh ketidakpastian ini. Namun operasi Perusahaan dan Anak Perusahaan dan kinerja keuangan dapat terpengaruh oleh harga produknya sendiri, yang sangat ditentukan oleh permintaan dan penawaran pasar dunia.

35. STANDAR AKUNTANSI PROSPEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi yang mungkin akan berdampak pada laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan, yang berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2009) - Penyajian Laporan Keuangan.
- PSAK No. 2 (Revisi 2009) - Laporan Arus Kas.
- PSAK No. 3 (Revisi 2009) - Laporan Keuangan Interim.
- PSAK No. 4 (Revisi 2009) - Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri.
- PSAK No. 5 (Revisi 2009) - Segmen Operasi.
- PSAK No. 7 (Revisi 2010) - Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.
- PSAK No. 8 (Revisi 2010) - Peristiwa Setelah Periode Pelaporan.
- PSAK No. 12 (Revisi 2009) - Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama.
- PSAK No. 15 (Revisi 2009) - Investasi Pada Entitas Asosiasi.
- PSAK No. 19 (Revisi 2010) - Aset Tak Berwujud.
- PSAK No. 22 (Revisi 2010) - Kombinasi Bisnis.
- PSAK No. 23 (Revisi 2010) - Pendapatan.
- PSAK No. 25 (Revisi 2009) - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.
- PSAK No. 48 (Revisi 2009) - Penurunan Nilai Aset.

34. ECONOMIC CONDITION (continued)

The above challenges may, in time, affect the Company's and Subsidiaries' operations and related results. They have been carefully considered by management when evaluating the level of current and future activities, as well as the impact on, or impairment of, their existing operations.

Management believes that the Company and its Subsidiaries have established a reputation as good corporate entities and have conducted their business in accordance with good corporate governance practices and, therefore, the results of their operations and financial condition in the future are not expected to be materially affected by these uncertainties. However, the Company and its Subsidiaries' operations and financial performance may be adversely affected by the prices of their products, which in turn will be determined by global market supply and demand.

35. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued revision of the following accounting standards which might have an impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements, which are applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2011:

- SFAS No. 1 (Revised 2009) - Presentation of Financial Statements.
- SFAS No. 2 (Revised 2009) - Statement of Cash Flows.
- SFAS No. 3 (Revised 2009) - Interim Financial Reporting.
- SFAS No. 4 (Revised 2009) - Consolidated and Separate Financial Statements.
- SFAS No. 5 (Revised 2009) - Operating Segments.
- SFAS No. 7 (Revised 2010) - Related Party Disclosures.
- SFAS No. 8 (Revised 2010) - Events after the Reporting Period.
- SFAS No. 12 (Revised 2009) - Interests in Joint Ventures.
- SFAS No. 15 (Revised 2009) - Investments in Associates.
- SFAS No. 19 (Revised 2010) - Intangible Assets.
- SFAS No. 22 (Revised 2010) - Business Combination.
- SFAS No. 23 (Revised 2010) - Revenue.
- SFAS No. 25 (Revised 2009) - Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.
- SFAS No. 48 (Revised 2009) - Impairment of Assets.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

35. STANDAR AKUNTANSI PROSPEKTIF (lanjutan)

- PSAK No. 57 (Revisi 2009) - Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi.
- PSAK No. 58 (Revisi 2009) - Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.
- ISAK No. 10 - Program Loyalitas Pelanggan.
- ISAK No. 11 - Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik.
- ISAK No. 14 - Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web.
- ISAK No. 17 - Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai.

DSAK-IAI juga telah mengeluarkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang mungkin akan berdampak pada laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan, yang berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 sebagai berikut:

- PSAK No. 10 (Revisi 2009) - Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing.
- PSAK No. 24 (Revisi 2010) - Imbalan kerja.
- PSAK No. 46 (Revisi 2010) - Akuntansi Pajak Penghasilan.
- PSAK No. 50 (Revisi 2010) - Instrumen Keuangan: Penyajian.
- PSAK No. 53 (Revisi 2010) - Pembayaran Berbasis Saham.
- PSAK No. 60 (Revisi 2010) - Instrumen Keuangan: Pengungkapan.
- PSAK No. 63 (Revisi 2010) - Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi.
- ISAK No. 13 - Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri.
- ISAK No. 15 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya.
- ISAK No. 16 - Perjanjian Konsensi Jasa.
- ISAK No. 20 - Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya.

Perusahaan dan Anak Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari penerapan revisi standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasi.

36. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010. Rinciannya adalah sebagai berikut:

- a. Akun "Uang Muka" pada tanggal 31 Desember 2009 telah direklasifikasi ke akun "Aset Lain-lain" sebesar Rp 44.073.654.920.

35. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT (continued)

- SFAS No. 57 (Revised 2009) - Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets.
- SFAS No. 58 (Revised 2009) - Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations.
- Interpretation of SFAS No. 10 - Customer Loyalty Program.
- Interpretation of SFAS No. 11 - Distribution of Non-Cash Assets to Owners.
- Interpretation of SFAS No. 14 - Intangible Assets - Web Site Cost.
- Interpretation of SFAS No. 17 - Interim Financial Reporting and Impairment.

DSAK-IAI has also issued revision of the following accounting standards which might have an impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements, which are applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2012:

- SFAS No. 10 (Revised 2009) - The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates.
- SFAS No. 24 (Revised 2010) - Employee Benefits.
- SFAS No. 46 (Revised 2010) - Income Taxes.
- SFAS No. 50 (Revised 2010) - Financial Instruments: Presentation.
- SFAS No. 53 (Revised 2010) - Share-Based Payment.
- SFAS No. 60 (Revised 2010) - Financial Instruments: Disclosures.
- SFAS No. 63 (Revised 2010) - Financial Reporting in Hyperinflationary Economies.
- Interpretation of SFAS No. 13 - Hedge of Net Investment in Foreign Operation.
- Interpretation of SFAS No. 15 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction.
- Interpretation of SFAS No. 16 - Service Concession Arrangements.
- Interpretation of SFAS No. 20 - Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders.

The Company and Subsidiaries are presently evaluating the effects of these revised standards on the consolidated financial statements.

36. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Certain accounts in consolidated financial statements for the years ended December 31, 2009 has been reclassified to conform with the presentation of the financial statements for the year ended December 31, 2010. The details is as follows:

- a. "Advance Payments" account as of December 31, 2009 has been reclassified to "Other Assets" account amounting to Rp 44,073,654,920.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

36. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

- b. Akun "Aset Lain-lain" pada tanggal 31 Desember 2009 telah direklasifikasi ke akun "Beban Eksplorasi Ditangguhkan" sebesar Rp 698.313.383.
- c. Akun "Hutang Hubungan Istimewa" pada tanggal 31 Desember 2009 telah direklasifikasi ke akun "Hutang Usaha - Pihak Hubungan Istimewa" sebesar Rp 474.999.267.
- d. Akun "Pinjaman Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun - Hutang Bank dan Bagian Kewajiban Jangka Panjang - Hutang Bank" pada tanggal 31 Desember 2009 telah direklasifikasi ke akun "Hutang Pembelian Aset Tetap Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun" dan Hutang Pembelian Aset Tetap Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun" masing-masing sebesar Rp 8.829.078.631 dan Rp 13.820.706.784.
- e. Akun "Beban Administrasi Bank - Beban Umum dan Administrasi" pada tanggal 31 Desember 2009 telah direklasifikasi ke akun "Beban Keuangan - Pendapatan (Beban) Lain-lain" sebesar Rp 937.205.496.
- f. Akun "Pendapatan Sewa - Pendapatan (Beban) Lain-lain" pada tanggal 31 Desember 2009 telah direklasifikasi ke akun "Beban Pokok Penjualan" sebesar Rp 3.696.000.000.

37. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini yang telah diselesaikan pada tanggal 16 Maret 2011.

36. ACCOUNT RECLASSIFICATION (continued)

- b. "Other Assets" account as of December 31, 2009 has been reclassified to "Deferred Exploration Expenditures" account amounting to Rp 698,313,383.
- c. "Due to Related Parties" account as of December 31, 2009 has been reclassified to "Trade Payables - Related Parties" account amounting to Rp 474,999,267.
- d. "Current Maturities of Long Term - Bank Loans and Long-term Debt - Bank Loans" account as of December 31, 2009 has been reclassified to "Current Maturities of Long-term Liabilities for Purchase of Fixed Assets" and "Long-term Liabilities for Purchase of Fixed Assets - net of Current Maturities" account amounting to Rp 8,829,078,631 and Rp 13,820,706,784, respectively.
- e. "Bank Administration - General and Administrative Expenses" account as of December 31, 2009 has been reclassified to "Financing Charges - Other Income (Expenses)" account amounting to Rp 937,205,496.
- f. "Rental income - Other Income (Expenses)" account as of December 31, 2009 has been reclassified to "Cost of Goods Sold" account amounting to Rp 3,696,000,000.

37. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries that is completed on March 16, 2011.